

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM KONDISI KHUSUS PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BANGKINANG KOTA**

## **TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd), Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:  
**IMAM FARIH**  
NIM : 21391106806

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1442H/2021M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Faxis, (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

### Lembaran Pengesahan

Nama	Imam Farih
Nomor Induk Mahasiswa	21391106806
Gelar Akademik	M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Tim Penguji

Drs. H. Iskandar Arnel, MA, P.hD  
Penguji I/Ketua

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M. Pd  
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd  
Penguji III

Dr. Idris, M.Ed  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 15 Februari 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: *"Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota"*, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Imam Farih  
NIM : 21391106806  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Februari 2021

Penguji I

**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd**  
NIP. 19650715 199402 1 001

Tanggal: 18 Februari 2021

Penguji II

**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Tanggal: 18 Februari 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: *"Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota"*, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Imam Farih  
NIM : 21391106806  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Februari 2021

Pembimbing I

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2001

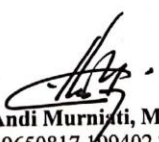
  
Tanggal: 18 Februari 2021

Pembimbing II

**Dr. Idris, M.Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

  
Tanggal: 18 Februari 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001



© Hak c

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

### PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota"**


Nama : Imam Farih  
 NIM : 21391106806  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal : 2 Februari 2021  
 Pembimbing I

  
 Dr. Andi Murniati, M.Pd.  
 NIP. 19650817 199402 2 001

Tanggal: 2 Februari 2021  
 Pembimbing II

  
 Dr. Idris, M, Ed  
 NIP. 19760504200501 1 005

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Andi Murniati, M.Pd.  
 NIP. 19650817 199402 2 001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. ANDI MURNIATI, M.Pd.  
DOSEN PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal : Tesis Saudara

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Imam Farih
NIM	: 21391106806
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru, 2 Februari 2021  
Pembimbing I



Dr. Andi Murniah, M.Pd.  
NIP. 196508171994022001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. IDRIS, M.Ed.  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal : Tesis Saudara  
Imam Farih

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
\* terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Imam Farih
NIM	: 21391106806
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam  
sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Pekanbaru, 2 Februari 2021  
Pembimbing II



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 197605042005 01 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Farih  
NIM : 21391106806  
Tempat/Tanggal lahir : Sirmoboyo, 6 Juni 1981  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekan baru, 8 Februari 2021



**Imam Farih**  
NIM. 21391106806



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan. Selama pembuatan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Mamak tercinta Kyai To'at Hadi Anwar dan Ibu Sri Rohimah, karena doa, kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan beliau berdualah penulis akhirnya bisa menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan khususnya dalam menyelesaikan tesis ini, kita akan hadapi semua tantangan untuk masa depan pendidikan anak cucu kita.
2. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, Plt. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau
3. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Riau Periode 2018-2020
4. Prof. Dr. Afrizal. M, MA, Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
5. Drs. H. Iskandar Arnel, MA, P.hD Wakil Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak sangat menginspirasi saya
6. Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd, Ketua Prodi S2 PAI Pasca sarjana Uin Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Dr. Idris, M.Ed, Sekretaris Prodi S2 PAI Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini, akan saya ingat semua kebaikan Bapak.
8. M. Hendra Yunal, S.Pd.I, M.Si kepala sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, kadang saya merasa Friend adalah Abang kandung saya.
9. Istriku Nirawati terima kasih telah mendampingi dalam susah dan senang, anak-anakku Bilfathir Reston Nawara dan Bilazalea Puan Alula, ingat pesan ayah, kita bukan siapa siapa tanpa ilmu, jangan pernah berfikir untuk berhenti menuntut ilmu apapun rintangannya

Peneliti menyadari akan keterbatasan pada diri penulis, sehingga tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran untuk lebih sempurnanya tesis ini sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Bangkinang, Februari 2021

Imam Farih

## DAFTAR ISI

### COVER

### PENGESAHAN

### PENGESAHAN PENGUJI

### PENGESAHAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN KETUA PRODI

### NOTA DINAS PEMBIMBING I

### NOTA DINAS PEMBIMBING II

### SURAT PERNYATAAN

### KATA PENGANTAR..... i

### DAFTAR ISI..... iii

### DAFTAR TABEL ..... vi

### PEDOMAN TRANSLITERASI ..... vii

### ABSTRAK ..... x

### BAB I: PENDAHULUAN..... 1

#### A. Latar belakang ..... 1

#### B. Penegasan istilah ..... 9

#### C. Permasalahan..... 11

##### 1. Identifikasi masalah..... 11

##### 2. Batasan masalah ..... 13

##### 3. Rumusan masalah..... 14

#### D. Tujuan dan manfaat penelitian ..... 15

#### E. Sistematika Penelitian ..... 16

### BAB II: LANDASAN TEORETIS ..... 18

#### A. Kerangka teori ..... 18

##### 1. Implementasi ..... 18

##### 2. Kebijakan..... 19

##### 3. Kurikulum..... 22

##### 4. Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 ..... 24

##### 5. Isi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus ..... 29

##### 6. Manajemen Implementasi Kurikulum..... 49

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	59
B. Tinjauan Kepustakaan/Penelitian relevan .....	70
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
A. Jenis penelitian .....	73
B. Tempat dan waktu .....	74
C. Informan penelitian .....	75
D. Teknik Pengumpulan Data .....	76
E. Teknik Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>83</b>
A. Temuan umum.....	83
a. Letak geografi .....	83
b. Sejarah singkat .....	84
c. Identitas sekolah .....	85
d. Kurikulum.....	86
e. Visi,misi dan tujuan .....	86
f. Struktur organisasi .....	88
g. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan.....	89
h. Keadaan peserta didik.....	90
i. Keadaan sarana dan prasarana .....	90
j. Data prestasi siswa.....	93
B. Temuan khusus.....	93
1. Implementasi kurikulum kondisi khusus .....	93
a. Tahap perencanaan .....	95
b. Tahap pelaksanaan .....	99
c. Tahap evaluasi .....	104
2. Faktor pendukung dan penghambat.....	110
3. Solusi .....	118
C. Pembahasan .....	127
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>149</b>
A. Kesimpulan.....	149
B. Saran.....	150

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Pengamatan
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Analisis Dokumen
4. Pedoman Observasi
5. Catatan Wawancara
6. Analisis Dokumen (Pemeriksaan Keabsahan Data)
7. Foto-Foto
8. Toefl
9. Toafl
10. Surat Riset
11. Kartu Kontrol Bimbingan Tesis
12. Biodata Penulis

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA,/MA/SMK/MAK Kuriulum Kondisi Khusus
Tabel 4.1	: Sturtur Organisasi SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tebel 4.2	: Keadaan PTK SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.3	: Daftar Rekapitulasi Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.4	: Keadaan Tanah /Bangunan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.5	: Keadaan Sarpras SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.6	: Daftar Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dari Tahun 2014 s.d 2020
Tabel 4.7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPP-PJJ) siklus pertama
Tabel 4.8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPP-PJJ) siklus kedua
Tabel 4.9	: RPP dengan 13 komponen
Tabel 4.10	: Pengelolaan kelas dalam pembelajaran dengan kurikulum kondisi khusus

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	d}
ب	b	ط	t}
ت	t	ظ	z}
ث	th	ع	'
ج	j	غ	gh
ح	h}	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dh	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sh	ه	h
ي	s}	ي	y

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang caranya dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf a>, i>, dan u>. Contoh: *al-Tabanni>*
- Bunyi hidup dobel (*difotong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”. Contoh : *Bayna, ‘alayhim, qawl, mawd}u>’ah*
- Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus dicetak miring.
- Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada konsonan akhir.  
Contoh :  
  
*Ibn Taymiyah bukan Ibnu Taymiyah, Inna al-di>n ‘inda Alla>h al-Isla>m bukan Inna al-di>na ‘inda Alla>hi al-Isla>mu, Fahuwa wa>jib bukan Fahuwa wa>jibun.*
- Kata yang berakhir dengan *ta>’ marbu>t}ah* dan berkedudukan sebagai sifat (*na’a>t*) dan *id}a>fah* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan *mud}a>f* ditransliterasikan dengan “at”.  
Contoh:  
  - Na’a>t* dan *mud}a>f* ilayah: *Sunnah sayyi’ah, al-maktabah al-mis}riyyah*
  - Mudha>f* : *mat}ba’at al-‘a>mmah*
- Kata yang berakhir dengan *ya>’ mushaddadah* (*ya’* bertasydid) ditransliterasikan dengan i>. Jika i> diikuti dengan *ta>’ marbu>t}ah* maka transliterasinya adalah *i>yah*. Jika *ya’* bertasydid berada di tengah kata, ditransliterasikan dengan yy.  
Contoh:  
  - al-Ghaza>li>, al-Nawa>wi>.*
  - Ibn Taymiyah, al-Jawzi>yah.*
  - Sayyid, mu’ayyid, muqayyid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Imam Farih (2021) : Implementasi Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Tesis, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau**

Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Kurikulum Kondisi Khusus Nomor: 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus merupakan upaya pemerintah dalam menjamin pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi kurikulum kondisi khusus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Faktor pendukung dan penghambat, dan solusi yang diambil apabila didapati faktor penghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang menggunakan metode mereduksi data, menganalisa data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota adalah kurikulum darurat dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan untuk Kondisi Khusus. Guru membuat perencanaan pembelajaran dengan mengacu kepada kurikulum darurat, pembelajaran dilaksanakan dengan cara pembelajaran jarak jauh (daring), terdapat faktor pendukung yakni sarana dan prasarana yang memadai, dan faktor penghambat adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis IT, solusi yang diambil adalah melakukan pelatihan guru dalam hal pembelajaran berbasis IT.

**Kata Kunci:** *Kurikulum, Covid-19, PAI*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Imam Farih (2021): Implementation of the Covid-19 Pandemic Special Conditions Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Postgraduate Degree, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau**

The Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia concerning Curriculum for Special Conditions Number: 719 / P / 2020 concerning Guidelines for Implementing Curriculum in Educational Units in Special Conditions is the government's effort to ensure the implementation of education in Indonesia during the Covid-19 pandemic. The research objective was to determine the implementation of the curriculum in special conditions in Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, supporting and inhibiting factors, and the solution taken if inhibiting factors were found. This study uses a qualitative approach, data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The data analysis used descriptive analysis which used the method of reducing data, analyzing the data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the curriculum used in SMA Negeri 1 Bangkinang Kota is an emergency curriculum with core competencies and basic competencies that are simplified for special conditions. The teacher makes lesson plans with reference to the emergency curriculum, learning is carried out by means of distance learning (online), there are supporting factors, namely adequate facilities and infrastructure, and the inhibiting factor is the teacher's ability to carry out IT-based learning, the solution taken is to conduct teacher training in terms of IT-based learning.

**Keywords:** *Curriculum, Covid-19, PAI*



## نبذة مختصرة

إمام فارح (2021): تنفيذ منهج الشروط الخاصة لوباء كوفيد-19 في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العامة رقم 1 بانجكينانج كوئا أطروحة ، قسم التربية الدينية الإسلامية ، درجة الدراسات العليا ، جامعة السلطان سيارييف قاسم الإسلامية ، رياو

المرسوم الصادر عن وزير التعليم والثقافة في جمهورية إندونيسيا بشأن مناهج الشروط الخاصة رقم : 2020/P/719 بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ المناهج في الوحدات التعليمية في ظروف خاصة هو جهد الحكومة لضمان تنفيذ التعليم في إندونيسيا خلال جائحة كوفيد-19. كان هدف البحث هو تحديد تنفيذ المنهج في ظروف خاصة في تعليم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الثانوية العامة رقم 1 بانجكينانج كوئا والعوامل الداعمة والمثبطة ، والحل المتخذ إذا تم العثور على العوامل المثبطة. تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً ، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. استخدم تحليل البيانات التحليل الوصفي الذي استخدم أسلوب اختزال البيانات وتحليل البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ المنهج المستخدم في المدرسة الثانوية العامة رقم 1 بانجكينانج كوئا هو منهج طوارئ مع كفاءات أساسية وكفاءات أساسية مبسطة لظروف خاصة. يضع المعلم خططاً للدروس بالإشارة إلى منهج الطوارئ ، ويتم التعلم عن طريق التعلم عن بعد (عبر الإنترنت) ، وهناك عوامل داعمة ، وهي المرافق والبنية التحتية الملائمة ، والعامل المثبط هو قدرة المعلم على تنفيذ تكنولوجيا المعلومات التعلم ، فإن الحل المتخذ هو إجراء تدريب للمعلمين من حيث التعلم القائم على تكنولوجيا المعلومات.

**الكلمات المفتاحية: المناهج ، كوفيد-19 ، PAI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sebagaimana dalam UUD 1945 pada Pasal 31 ayat (3) dan (4) menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Kewajiban ini tidak akan menjadi hilang dengan sebab kondisi apapun yang sedang terjadi, termasuk dalam kondisi pandemi covid-19 yang sedang melanda di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Berkaitan dengan pandemi covid-19, Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah dalam hal ini adalah Presiden Republik Indonesia telah membuat keputusan melalui Kepres Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional. Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus. Wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena

wabah covid-19 tersebut. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Pandemi covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus membuat kebijakan untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19.

Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.

Pendidikan merupakan kunci pembangunan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan kunci terwujudnya Indonesia Emas 2045, yang adil dan sejahtera, aman dan damai, serta maju dan mendunia. Pendidikan yang akan menentukan kemana bangsa ini akan menyongsong masa depannya, apakah menjadi bangsa besar yang beradab, cerdas dan siap beradaptasi dengan perubahan zaman. Atau, menjadi raksasa sakit, yang tenggelam dalam berbagai persoalannya sendiri. Kalah dalam ketidakmampuan ditengah pandemi covid-19 dan bahkan diacak-acak berbagai kepentingan jangka pendek.

Oleh karena itu Kemendikbud RI mengeluarkan serangkaian kebijakan untuk menyikapi perkembangan penyebaran Covid-19 dalam dunia pendidikan dengan prinsip keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pendidikan.<sup>1</sup> Salah satunya adalah Kepmendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Iwan syahril, *Kebijakan pemerintah untuk mengatasi ketimpangan praktik belajar murid dalam kegiatan belajar dari rumah*, (Disampaikan pada Webinar “Belajar dari Rumah: Tantangan dan Strategi Mengatasi Ketimpangan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19”, The SMERU Research Institute, 16 Juli 2020)

Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Kepmendikbud ini dikeluarkan pada tanggal 4 Agustus 2020. Produk hukum ini terdiri dari sembilan halaman. Empat halaman adalah isi dan lima halaman berikutnya lampiran, Halaman isi berisi lima keputusan tentang pelaksanaan kurikulum di satuan pendidikan dalam kondisi khusus. Halaman lampiran berisi pedoman pelaksanaan kurikulum di satuan pendidikan dalam kondisi khusus.

Pada huruf C Tentang Kurikulum pada kondisi khusus, point 2 disebutkan Satuan Pendidikan pada Kondisi Khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat:

- 1) Tetap mengacu pada Kurikulum nasional yang selama ini dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan
- 2) Mengacu pada kurikulum nasional untuk PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang berbentuk sekolah menengah atas dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan untuk Kondisi Khusus yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan; atau
- 3) Kurikulum nasional untuk pendidikan menengah yang berbentuk sekolah menengah kejuruan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan untuk Kondisi Khusus yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- 4) Melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan untuk Kondisi Khusus yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan dituangkan dalam keputusan Balitbangbuk Nomor: 18/H/KR/2020 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus

Sedangkan pendidikan menengah yang berbentuk sekolah menengah kejuruan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan untuk Kondisi Khusus yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 27/D.D2/KR/2020 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Kondisi Khusus. Dari berbagai kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh kemendikbud diatas, penyusun sangat tertarik pada kebijakan Kepmendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus.

Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional; 2)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kurikulum darurat; atau 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. Semua jenjang pendidikan pada kondisi khusus dapat memilih dari tiga opsi kurikulum tersebut.

Menurut keterangan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus memberikan kemudahan bagi sekolah untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa,” kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, seperti dikutip dari laman resmi Kemdikbud, 7 Agustus 2020.<sup>2</sup> Kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) yang disiapkan oleh Kemendikbud merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Dalam penelitian awal bahwa kondisi sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang Kota pada awal tahun pelajaran 2020/2021 yang mulai aktif pada Tanggal 13 Juli 2020 justru sedang disibukkan dengan kegiatan pembentukan Tim Satgas Pencegahan Penularan Covid-19, Prosedur Operasional sekolah, program pengasuhan siswa dirumah, dan persiapan pembelajaran jarak jauh (PJJ), namun dengan terbitnya Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada

---

<sup>2</sup> <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/27/094000765/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-ini-link-untuk-mengaksesnya?page=all>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2020, pukul 21.05 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus menuntut sekolah untuk kemudian meingimplementasikannya

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Kegiatan pengembangan dan pengimplementasian kurikulum membutuhkan ilmu manajemen sebagai landasanya. Pentingnya pemahaman tentang ilmu manajemen kurikulum bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya mutlak diperlukan, sebab pengembangan, dan pengimplementasian kurikulum menuntut adanya penerapan fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen itu mencakup *planning, organizing, actuating, monitoring dan evaluating*<sup>3</sup>

Manajemen kurikulum salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam pendidikan nasional. Di samping itu, kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Untuk menunjang keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum. Pengelolaan kurikulum pada tingkat lembaga atau sekolah perlu di koordinasi oleh pihak pimpinan yakni kepala sekolah

---

<sup>3</sup> Rohmat, *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, Cipta Media Aksara, 2012), h. 123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Manajemen dalam sebuah organisasi adalah melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Demikian halnya dengan manajemen kurikulum yang merupakan aktivitas untuk mengatur secara komprehensif terhadap komponen-komponen yang ada dalam kurikulum sehingga dapat tercapai tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien

Lembaga pendidikan membutuhkan manajemen profesional agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan dinamis, komperatif, dan produktif. Tanpa manajemen profesional, lembaga pendidikan akan berjalan di tempat, tidak tertata rapi, mudah goyah, terancam konflik internal, tidak mampu melakukan konsolidasi, apalagi melakukan ekspansi ke luar<sup>4</sup>

SMA Negeri 1 Bangkinang kota, dan seluruh lembaga pendidikan yang terdampak covid-19, dituntut mampu mengimplementasikan kurikulum kondisi khusus sebagai sebuah alternatif pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dalam implementasinya SMA Negeri 1 Bangkinang kota telah menyusun dokumen 1 kurikulum kondisi khusus sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Namun, dokumen 1 kurikulum kondisi khusus tidaklah akan berarti apabila guru sebagai pendidik tidak mampu mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam

---

<sup>4</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional* (Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009), h. 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini peneliti akan meneliti tentang implementasi kurikulum kondisi khusus, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, sebagai Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kampar yang selalu terdepan dan menjadi ikon pendidikan khususnya di kabupaten Kampar menjadi dasar peneliti untuk melakukan studi dengan judul: **Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas tesis yang berjudul Implementasi kebijakan kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota ini, Maka perlu dijelaskan arti dari beberapa istilah pada judul disebagai berikut:

1. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Kunandar, *Guru professional, implementasi kurkulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2007), h. 211



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebijakan adalah petunjuk dan batasan secara umum yang menjadi arah tindakan dan aturan yang harus diikuti oleh pelaku dan pelaksana kebijakan<sup>6</sup>
3. Kurikulum Kondisi khusus pandemi covid-19 adalah kurikulum sebagai kebijakan pendidikan pada kondisi khusus pandemi covid-19 yang tertuang dalam Kepmendikbud Nomor: 719/P/2020 Tentang Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus. Kepmendikbud ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik, kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) yang disiapkan oleh Kemendikbud merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya.<sup>7</sup>
4. Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan

<sup>6</sup> G. R. Terry, *Principles Of Management (6<sup>th</sup> ed)*, (London: Richard D Irwin Inc, t.th), h. 186

<sup>7</sup> Kemdikbud, *kurikulum darurat pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus*, diakses pada <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>, pada tanggal 3 September 2020. Pukul 22.25 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pembelajaran itu berjalan dengan baik.<sup>8</sup>

5. Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat Bergama hingga terwujud persatuan dan kestuan bangsa.<sup>9</sup>

Dari penegasan sitilah diatas maka dapat difahami bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka sangat banyak masalah masalah yang timbul dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

<sup>8</sup> Salehuddin Yasin dan Borahima, *Pengelolaan Pengajaran* (Makassar: Alauddin Press, 2010), h. 4.

<sup>9</sup> Abdul Majid, Diana Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 130

- 1) Implementasi kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 sebagaimana dalam Kepmendikbud No: 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum kondisi khusus pada satuan pendidikan membutuhkan kompetensi manajerial kepala sekolah
- 2) Implementasi kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 sebagaimana dalam Kepmendikbud No: 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum kondisi khusus pada satuan pendidikan membutuhkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi oleh guru
- 3) Kebijakan kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 sebagaimana dalam Kepmendikbud no: 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum kondisi khusus pada satuan pendidikan berpengaruh pada Standar Kompetensi Lulusan
- 4) Kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi bagi guru untuk membuat analisis KI dan KD pada setiap semester
- 5) Kebijakan kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 sebagaimana dalam Kepmendikbud no: 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum kondisi khusus pada satuan pendidikan disertai dengan SE Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020 yakni dengan pembelajaran daring atau luring
- 6) Pembelajaran daring dalam mengimplementasikan kurikulum kondisi khusus pandemic covid-19 membutuhkan kemampuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dalam menguasai tehnik pelaksanaan pembelajaran berbasis digital/IT

- 7) Setiap kebijakan pendidikan terutama kebijakan kurikulum dalam implementasinya diyakini terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang berbeda beda pada satuan pendidikan
- 8) Setiap satuan pendidikan dituntut mampu untuk menyelesaikan masalah dan merumuskan solusi dalam implementasi kebijakan pendidikan.

## 2. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, tidak semua masalah yang teridentifikasi tersebut di atas akan ditindak lanjuti dalam penelitian ini, pada peneltian ini dibatasi hanya pada masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Implementasi kebijakan pendidikan dalam Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus ini dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Solusi yang dilakukan jika terdapat hambatan dalam mengimplementasikan Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Implementasi kebijakan kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 sesuai Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota?
- 2) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus ini dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?
- 3) Solusi yang dilakukan jika terdapat hambatan dalam mengimplementasikan Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan

Pendidikan Dalam Kondisi Khusus pada pembelajaran PAI di  
SMA Negeri 1 Bangkinang Kota?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi  
Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman  
Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi  
Khusus pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang  
Kota
- b. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat  
dalam implementasi Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang  
Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan  
Dalam Kondisi Khusus pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri  
1 Bangkinang Kota
- c. Untuk menganalisis solusi jika ada hambatan dalam  
implementasi Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 Tentang  
Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan  
Dalam Kondisi Khusus pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri  
1 Bangkinang Kota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, yaitu:

- a. Bagi peneliti, berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam pendidikan Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan referensi dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan kompetensi manajerial bagi kepala sekolah .
- c. Bagi masyarakat umum, khususnya orangtua, sebagai bahan informasi dalam dinamika pendidikan di tanah air.

## F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh dalam penelitian ini, maka sistematika penelitian disusun menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang mengemukakan tentang latar belakang, penegasan istilah, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab kedua, adalah menguraikan landasan teoretis yakni kerangka teori mencakup implementasi, kebijakan, kurikulum, kondisi khusus pandemi covid-19, isi kebijakan kurikulum kondisi khusus, model-model implementasi kebijakan, manajemen implementasi kurikulum, pembelajaran pendidikan agama islam dan dilanjutkan dengan penelitian yang relevan.

Bab ketiga, secara khusus mengemukakan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni jenis penelitian, tempat dan waktu, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi temuan umum yakni profil SMA Negeri 1 Bangkinang kota meliputi letak geografi, sejarah singkat, identitas sekolah, visi, misi dan tujuan, logo dan motto, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan data prestasi siswa. Kemudian temuan khusus yang meliputi implementasi kurikulum kondisi khusus, tahap perencanaan (*planing*), tahap pelaksanaan (*actuating*), tahap evaluasi (*controlling*), faktor penghambat dan solusi. Kemudian disertai dengan pembahasan yang mencakup implementasi kurikulum kondisi khusus, hambatan implementasi kurikulum kondisi khusus serta solusi yang diambil dalam implementasi kurikulum kondisi khusus

Bab kelima, adalah bab penutup yang berisi tentang beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil kajian secara menyeluruh dalam tesis ini, selanjutnya dalam bab ini pula dikemukakan saran-saran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Implementasi

Pemahaman mengenai implementasi telah dikemukakan oleh *Van Horn* dan *Van Meter* yang merumuskan implementasi sebagai: *“Those actions by public or private individuals (or groups) that are directed at the achievement of objectives set forth in prior policy decisions”*.<sup>10</sup> (Tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan).

Sementara itu, *Lester* dan *Stewart* mendefinisikan implementasi sebagai: *“The stage of the policy process immediately after the passage of a law. Implementation viewed most broadly, means administration of the law in which various actors, organizations, procedures, and techniques work together to put adopted policies into effect in an effort to attain policy or program goals”*.<sup>11</sup> (Tahap penyelenggaraan kebijakan segera setelah ditetapkan menjadi undang-undang. Dalam pandangan luas implementasi diartikan sebagai pengadministrasian undang-undang ke

<sup>10</sup> Abdul Wahab Solichun, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 54

<sup>11</sup> James P. Laster dan Josep Jr. Steward, *“Public Policy : An Evolutionary Approach”*, (Wardworth, Belmont, 2000), h.104

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik-teknik yang bekerja secara bersama- sama untuk mencapai tujuan dan dampak yang ingin diupayakan oleh kebijakan tersebut). Berbicara mengenai implementasi belum lengkap tanpa membahas mengenai model - model implementasi dari suatu kebijakan.

Dari berbagai pendapat mengenai implementasi di atas, pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan proses melaksanakan keputusan yang dihasilkan dari pernyataan kebijakan (*policy statement*) kedalam aksi kebijakan (*policy action*). Implementasi dimaksudkan untuk memahami apa yang senyatanya terjadi setelah suatu kebijakan dirumuskan dan berlaku merujuk pada kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh berbagai aktor yang mengikuti arahan tertentu untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan

## 2. Kebijakan

Sedangkan kebijakan secara *epistimologi* adalah terjemahan dari kata *policy*. Kebijakan dapat juga berarti sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Kebijakan dapat berbentuk keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambil keputusan puncak dan bukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan berulang yang rutin dan terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan.<sup>12</sup>

Kebijakan adalah aturan tertulis yang merupakan keputusan formal organisasi, yang bersifat mengikat, yang mengatur perilaku dengan tujuan untuk menciptakan tata nilai baru dalam masyarakat. Kebijakan akan menjadi rujukan utama para anggota organisasi atau anggota masyarakat dalam berperilaku. Kebijakan pada umumnya bersifat problem solving dan proaktif. Berbeda dengan Hukum (*Law*) dan Peraturan (*Regulation*), kebijakan lebih bersifat adaptif dan interaktif, meskipun kebijakan juga mengatur “*apa yang boleh, dan apa yang tidak boleh*”. Kebijakan juga diharapkan dapat bersifat umum tetapi tanpa menghilangkan ciri lokal yang spesifik. Kebijakan harus memberi peluang diinterpretasikan sesuai kondisi spesifik yang ada.<sup>13</sup>

Jadi kebijakan merupakan seperangkat keputusan yang diambil oleh pelaku - pelaku politik dalam rangka memilih tujuan dan bagaimana cara untuk mencapainya

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam keseluruhan struktur kebijakan. Tahap ini menentukan apakah kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah benar-benar *applicable* di lapangan dan berhasil menghasilkan *output* dan *outcomes* seperti

<sup>12</sup> Ali Imron, *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002). h.10

<sup>13</sup> William N Dunn. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Diterjemahkan Samodra Wibawa, dkk. Edisi ke 2.(Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2000). h. 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan. Untuk dapat mewujudkan *output* dan *outcomes* yang ditetapkan, maka kebijakan publik perlu untuk diimplementasikan, tanpa pengimplementasian maka kebijakan - kebijakan hanya akan sekedar berupa impian atau rencana bagus yang tersimpan rapi dalam arsip kalau tidak diimplementasikan.<sup>14</sup> Pelaksanaan kebijakan adalah sesuatu yang penting bahkan mungkin jauh lebih penting daripada pembuatan kebijakan.

Konsep implementasi kebijakan merupakan suatu konsep yang memiliki berbagai perspektif yang berbeda-beda sehingga cukup sulit untuk merumuskan batasannya secara definitif. Dalam kamus *Webster* pengertian implementasi dirumuskan secara pendek, dimana “*to implementation*” (mengimplementasikan) berarti “*to provide means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu); *to give practical effect to*” (menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Beranjak dari rumusan implementasi tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa “*to implementation*” (mengimplementasikan) berkaitan dengan suatu aktifitas yang terlaksana melalui penyediaan sarana (misalnya: undang-undang, peraturan pemerintah, pedoman pelaksanaan, sumber daya dan lain-lain) sehingga dari aktifitas tersebut akan menimbulkan dampak/ akibat terhadap sesuatu.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Leo Agustini, *Dasar- Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 23

<sup>15</sup> Abdul wahab sholichun, *Op.cit*, h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kurikulum

Kurikulum berasal dari kata *curriculum* yang berarti lintasan untuk balap kereta kuda yang biasa dilakukan oleh bangsa Romawi pada zaman kaisar Gaius Julius Caesar di abad pertama tahun masehi. Namun, istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan suatu konsep yang abstrak.<sup>16</sup>

Untuk mendapatkan rumusan tentang pengertian kurikulum, para ahli mengemukakan pandangan yang beragam. Dalam pandangan klasik, lebih menekankan kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu sekolah. Pelajaran-pelajaran dan materi apa yang harus ditempuh di sekolah, itulah kurikulum.<sup>17</sup>

Kurikulum dapat dilihat dalam tiga dimensi yaitu, sebagai ilmu (*curriculum as a body of knowledge*), sebagai system (*curriculum as a system*) dan sebagai rencana (*curriculum as a plan*).<sup>18</sup> Kurikulum sebagai ilmu dikaji konsep, landasan, asumsi, teori, model, praksis, prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum. Kurikulum sebagai sistem dijelaskan kedudukan kurikulum dalam hubungannya dengan sistem dan bidang-bidang lain, komponen-komponen kurikulum, kurikulum berbagai jalur, jenjang, jenis pendidikan, manajemen kurikulum, dan sebagainya. Kurikulum sebagai rencana mencakup macam-macam rencana dan rancangan atau desain

<sup>16</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 15

<sup>17</sup> Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pakar Raya, 2004), h. 38

<sup>18</sup> Mulyasa, *Op.cit*, h. 17

kurikulum. Kurikulum sebagai rencana ada yang bersifat menyeluruh untuk semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dan ada pula yang khusus untuk jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat strategis karena merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa di dalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai “nafas atau inti” dari proses pendidikan di sekolah untuk memberdayakan potensi peserta didik

Kebijakan kurikulum di Indonesia secara sederhana dapat dipetakan menjadi tiga bagian yaitu masa prakemerdekaan, kemerdekaan, dan reformasi. Berikut ini adalah kaleidoskop kebijakan kurikulum di Indonesia dari masa pra kemerdekaan dimana pada masa ini sekolah sudah mulai dikenalkan meski masih sangat terbatas, sampai pada masa reformasi.

Kurikulum pendidikan adalah sesuatu yang bersifat dinamis, bukan sebagai dokumen mati. Kurikulum bisa menyesuaikan konteks yang dihadapi seperti siswa, sekolah, dan masyarakat. Kebijakan di bidang kurikulum sebagai sebuah keputusan dan kesepakatan bersama di bidang pendidikan memiliki keterkaitan dengan tata kehidupan masyarakat yang dilayani, antara subyek dan obyek mengalami keterkaitan, antara pembuat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan dan pengguna kebijakan juga harus sinkron dan saling terkait satu dengan yang lainnya.

Kurikulum sebagai kebijakan pendidikan pada kondisi khusus pandemi covid-19 bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. .

Kurikulum darurat (dalam kondisi khusus) yang disiapkan oleh Kemendikbud merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Pemerintah juga melakukan relaksasi peraturan untuk guru dalam mendukung kesuksesan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Guru tidak lagi diharuskan untuk memenuhi beban kerja 24 jam tatap muka dalam satu minggu.

#### **4. Kondisi Khusus Pandemi Covid-19**

Dalam KBBI Online Kondisi khusus terdiri dari dua kata yaitu kondisi dan khusus, kondisi adalah keadaan sedangkan khusus adalah khas;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istimewa; tidak umum.<sup>19</sup> Dari arti dua kata tersebut dapat kita fahami kondisi khusus adalah keadaan yang tidak umum.

Kondisi Khusus adalah Kondisi Khusus adalah suatu keadaan bencana yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.<sup>20</sup>

Kondisi khusus ini terjadi akibat pandemi covid-19 Covid-19, Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019*. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi

Coronavirus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan

<sup>19</sup> KBBI Online diakses melalui <https://kbbi.web.id/kondisi> dan <https://kbbi.web.id/khusus>, pada tanggal 16 September 2020 pukul 20.19 Wib

<sup>20</sup> Kemendikbud, No. 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus, PoinA, Nomor 10.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan Covid-19 sifatnya lebih mematikan. Yang memberi nama penyakit Covid-19 adalah WHO akibat coronavirus.<sup>21</sup>

Karakteristik Coronavirus memiliki kapsul, partikel berbentuk bulat atau elips, Sering pleimorfik dengan diameter sekitar 50-200m.5 Semua virus ordo. Nidovirales memiliki kapsul, tidak bersegmen, dan virus positif RNA Serta memiliki genom RNA sangat panjang.<sup>12</sup> Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di Permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu Protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk Penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknyavirus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Pdpi), *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia* . ( Jakarta, Percetakan Buku Dikelola Oleh: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung , 2020), h.7

<sup>22</sup> *Ibid*, h.12-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyakit Covid-19 menyebar sangat cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak dari manusia ke manusia. Hingga saat ini, berita seputar Covid-19 masih menjadi perhatian utama semua negara untuk waspada dan tetap siaga menghadapi Covid-19 yang belum ditemukan obat dan vaksinnnya.

Cara penyebaran beberapa virus atau patogen dapat melalui kontak dekat, lingkungan atau benda yang terkontaminasi virus, droplet saluran napas, dan partikel airborne. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter  $>5\mu\text{m}$ . Droplet dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter) ke permukaan mukosa yang rentan. Partikel droplet cukup besar sehingga tidak akan bertahan atau mengendap di udara dalam waktu yang lama. Produksi droplet dari saluran napas diantaranya batuk, bersin atau berbicara serta tindakan invasif prosedur respirasi seperti aspirasi sputum atau bronkoskopi, insersi tuba trakea. Partikel airborne merupakan partikel dengan diameter yang kurang dari  $5\mu\text{m}$  yang dapat menyebar dalam jarak jauh dan masih infeksius. Patogen Airborne dapat menyebar melalui kontak. Kontak langsung merupakan Transmisi pathogen secara langsung dengan kulit atau membran mukosa, Darah atau cairan darah yang masuk ke tubuh melalui membrane mukosa atau kulit yang rusak. Oleh karena itu, kita dapat melakukan pencegahan transmisi virus.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid, h. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk di Indonesia. Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani ancaman nyata Covid-19. Jawaban sementara terkait dengan persoalan tersebut ternyata telah ada dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Dimana dalam undang-undang tersebut telah memuat banyak hal terkait dengan kekarantinaan kesehatan, pihak yang berwenang menetapkan kedaruratan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Dalam undang-undang tersebut juga menentukan apa saja peraturan pelaksanaan sebagai tindak lanjut ketentuan dalam kekarantinaan kesehatan. Namun peraturan pelaksanaan sebagai ketentuan lanjutan dari UU Kekarantinaan Kesehatan belum ada padahal peraturan pelaksanaan tersebut sangat perlu untuk segera dibentuk.

Kurikulum pada masa khusus atau yang sering disebut sebagai kurikulum darurat merupakan relaksasi kurikulum 2013 di masa pandemi covid-19, Kurikulum 2013 sudah diterapkan hampir di seluruh sekolah di Indonesia, dalam penerapannya tentu ada kelebihan dan kekurangannya, terutama dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Isi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus

Dalam kebijakan pendidikan khusus selama pandemi covid-19 ini, Kemendikbud telah mengeluarkan kebijakan d melalui Kemendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus yakni Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memilih dari 3 (tiga) Opsi sebagai berikut:

### a. Kurikulum Nasional

Kurikulum nasional yang masih berlaku pada saat ini adalah kurikulum 2013 sebagai implementasi dari UU No.32 tahun 2013, kurikulum ini merupakan bentuk penyempurnaan dari Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Akan tetapi lebih mengacu kepada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 35,<sup>24</sup> dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran dalam Kurikulum diatur dengan Permendikbud yaitu Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan

---

<sup>24</sup> UU Republik Indonesia tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, (Bandung: Fermana, 2006), h. 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Perubahan pada Permendikbud Nomor 32 Tahun 2008 terletak pada pasal 2 yakni ditambah dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar informatika pada jenjang SMP/MTs/SMA/MA.

Pada Pasal 2 permendikbud nomor 24 tahun 2016, dituliskan :  
(1) Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. (2) Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. (3) Kompetensi inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. Kompetensi Inti sikap spiritual
- b. Kompetensi Inti sikap sosial
- c. Kompetensi Inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti keterampilan.

**b. Kurikulum yang di sederhanakan**

Selain opsi pertama dimana satuan pendidikan diperbolehkan untuk tetap mengacu pada kurikulum nasional, satuan pendidikan juga diperbolehkan mengacu kepada kurikulum dengan Kompetensi dasar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sudah disederhanakan yakni berdasar pada Keputusan Badan Penelitian dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas Untuk Kondisi Khusus.

Berikut ini adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah disederhanakan melalui keputusan Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan (Baliktabngbuk) Nomor: Nomor: 18/H/KR/2020 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus untuk mata pelajaran PAI pada jenjang menengah atas:<sup>25</sup>

# **KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA/SMK/MAK**

## **KELAS X**

Kompetensi Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Tabel 2.1

Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA,/MA/SMK/MAK  
Kurikulum Kondisi Khusus untuk KI 3 (Pengetahuan) dan KI 4 (Keterampilan)

<sup>25</sup> Lampiran Keputusan Badan Penelitian dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas Untuk Kondisi Khusus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)	<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait</p>
3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<p>4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar</p>
	4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2
3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir	4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al- Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al- 'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari- hari dengan keimanan
3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama	4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait
3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	4.8 Mendeskripsikan sumber hukum Islam
3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf
3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah

3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah
--	--

## KELAS XI

Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengeta-huan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari- nya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at- Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at- Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf  4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al- Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at- Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105
3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan	<p>4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 :40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 :32sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al- Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32</p>
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari- hari
3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari- hari
3.6 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	4.6 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah
3.7 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	4.7 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah
3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	4.8 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam

3.9 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	4.9 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya
3.10 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	4.10.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)
	4.10.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern

## KELAS XII

Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengevaluasi makna Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191, serta Hadits tentang demokratis dan berpikir kritis.	4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191 sesuai dengan Kaidah tajwid dan makharijul huruf.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.Ali Imrān/3:159 dan190-191 dengan lancar.
	4.1.3 Mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan Q.S.Ali Imrān/3:159 dan190-191.
3.2 Mengevaluasi makna Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S.al Baqarah/2:83 serta Hadits tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT	4.2.1 Membaca Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S.al-Baqarah/2:83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S. al-Baqarah/2:83 dengan lancar. 4.2.3Mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT. sesuai pesan Q.S.Luqman/31:13- 14,dan Q.S.al-Baqarah/2:83.
3.3 Mengevaluasi makna Iman kepada Hari Akhir.	4.3 Menyajikan perilaku jujur,bertanggung jawab, dan adil sebagai perwujudan Iman kepada Hari Akhir
3.4 Mengevaluasi makna iman kepada qada dan qadar.	4.4 Mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai perwujudan iman kepada qada dan qadar Allah SWT.
3.5 Mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.	4.5 Menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud keimanan.
3.6 Mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam.	4.6 Menyajikan prosesi pernikahan dalam Islam.
3.7 Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.	4.7 Menggunakan ketentuan pembagian waris Islam dalam kehidupan.
3.8 Mengevaluasi strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia	4.8 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
3.9 Mengevaluasi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.	4.9 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Pengembangan Kurikulum Mandiri

Pengembangan menunjukkan kepada suatu kegiatan yang menghasilkan suatu cara yang “baru”, di mana selama kegiatan tersebut, penilaian dan penyempurnaan terhadap cara tersebut terus dilakukan. Pengertian pengembangan ini berlaku juga bagi kurikulum pendidikan. Karena pengembangan kurikulum juga terkait penyusunan kurikulum itu sendiri dan pelaksanaannya pada satuan pendidikan disertai dengan evaluasi dengan intensif.<sup>26</sup>

Murray Print mengatakan bahwa pengembangan kurikulum adalah “*curriculum development is defined as the process of planning, constructing, implementing and evaluating learning opportunities intended to produce desired changes in learner’s*”. Maksudnya bahwa pengembangan kurikulum adalah, sebagai proses perencanaan, membangun, menerapkan, dan mengevaluasi peluang pembelajaran diharapkan menghasilkan perubahan dalam belajar.<sup>27</sup>

Berdasarkan teori tersebut, pengembangan kurikulum merupakan suatu cara untuk membuat perencanaan, pelaksanaan kurikulum pendidikan pada satuan pendidikan, agar menghasilkan sebuah kurikulum ideal-operasional, yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan dan daerah masing-masing.

<sup>26</sup> Nana sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h.5

<sup>27</sup> Print Murray, *Curriculum Design and Development*, (Australia: Allen & Unwin, 1993), h. 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait, terintegrasi dan tidak dapat terpisahkan satu sama lainnya, bagaikan dua sisi mata uang logam. Komponen-komponen tersebut adalah, tujuan, program atau materi, proses dan evaluasi.

#### 1) Tujuan Kurikulum

Secara sederhana tujuan menurut Zakiah Darajat sering dimaknai sebagai sesuatu yang diharapkan tercapai setelah melakukan serangkaian proses kegiatan. Dalam setiap kegiatan – termasuk dalam kegiatan pendidikan – sepatutnya mempunyai tujuan, karena tujuan akan menentukan arah dan target apa yang hendak dicapai itu dapat diupayakan dengan maksimal untuk mencapainya. Tujuan suatu kegiatan dapat muncul baik dari dalam diri sendiri, maupun karena terdapat dorongan orang lain. Akan tetapi, setiap tujuan yang ingin dicapai dari manapun sumbernya dapat mengarahkan kegiatan yang dilakukan.<sup>28</sup>

Tujuan kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena tujuan akan mengarahkan semua kegiatan pendidikan dan komponen-komponen kurikulum lainnya. Oleh karena itu, merumuskan kurikulum harus mempertimbangkan beberapa hal:

<sup>28</sup> Zakiah darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi aksara, 1996), h. 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Didasari oleh perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat,
- b) Didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah Negara atau yang mendasari suatu pendidikan tersebut.<sup>29</sup>

Tujuan kurikulum pada hakikatnya, adalah tujuan dari setiap program yang akan diberikan kepada siswa atau peserta didik. Mengingat kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tujuan pendidikan kurikulum harus dijabarkan dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan Nasional yaitu sebagaimana dikehendaki oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah, “Mengingat kualitas manusia Indonesia, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.” Oleh karena itu, tujuan kurikulum pada setiap satuan pendidikan, harus mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut.

Tujuan kurikulum terbagi ke dalam tiga tahap, tujuan nasional, tujuan institutional dan tujuan kurikuler. Tujuan nasional adalah tujuan yang ingin dicapai secara nasional adalah tujuan yang ingin dicapai secara nasional berdasarkan falsafah Negara,

---

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103

sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang sisdiknas. Tujuan institusional adalah tujuan yang ingin dicapai oleh suatu institusi pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan. Sedangkan tujuan kurikuler adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program studi, bidang studi atau mata pelajaran, yang disusun mengacu atau berdasarkan tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional.

Mata pelajaran yang di susun atau disajikan pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah (SD/MI/MTS/SMP/SMA/MA) dikelompokkan ke dalam beberapa mata pelajaran utama, yakni pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, dan muatan lokal.

Dari setiap mata pelajaran sebagaimana disebutkan di atas, tentunya memiliki karakteristik dan tujuan tersendiri dan berbeda dengan tujuan yang hendak dicapai oleh mata ajaran yang lainnya. Tujuan mata ajaran merupakan penjabaran dari tujuan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai contoh, tujuan mata ajaran agama Islam di sekolah atau sekolah sebagaimana dikatakan oleh Abdul Majid dan Dian Andayani adalah, untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.<sup>30</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan kurikulum pendidikan merupakan suatu acuan dan arahan yang harus dirumuskan secara jelas dan terencana. Hal ini karena tujuan kurikulum merupakan bagian komponen kurikulum pendidikan yang dapat mempengaruhi terhadap komponen kurikulum lainnya. Karena semua komponen dalam perumusannya akan mengacu pada tujuan kurikulum, baik tujuan nasional, institusional maupun tujuan kurikuler, yakni tujuan untuk masing-masing satuan mata pelajaran yang disajikan pada masing-masing satuan pendidikan, baik sekolah maupun sekolah.

#### 2) Materi

Materi atau program dalam kurikulum pada hakikatnya adalah isi kurikulum atau konten kurikulum itu sendiri. Pemilihan dan penentuan materi disesuaikan dengan tujuan yang telah di rumuskan dan ditetapkan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sikdisnas telah ditetapkan, bahwa isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan

---

<sup>30</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 135

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan rumusan tersebut, isi kurikulum dikembangkan dan disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Materi kurikulum berupa bahan pembelajaran yang terdiri atas bahan kajian atau topic-topik pelajaran yang dapat dikaji oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b) Materi kurikulum mengacu pada pencapaian tujuan masing-masing satuan pendidikan. Perbedaan ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran disebabkan oleh perbedaan tujuan satuan pendidikan tersebut.
- c) Materi kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini berarti tujuan pendidikan nasional merupakan target tertinggi yang hendak dicapai melalui penyampaian materi.<sup>31</sup>

Oleh karena itu, materi kurikulum sebagaimana dikatakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata harus mengandung beberapa aspek tertentu sesuai dengan tujuan kurikulum, yang meliputi:

- a) *Teori*, ialah seperangkat konstruk atau konsep, definisi dan proporsi yang saling berhubungan, yang menyajikan pendapat sistematis tentang gejala dengan menspesifikasi hubungan-hubungan antara

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25

variable-variabel dengan maksud menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.

- b) *Konsep*, adalah suatu abstraksi yang dibentuk oleh generalisasi dari kekhususan-kekhususan. Konsep adalah definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala.
- c) *Generalisasi*, adalah kesimpulan umum berdasarkan hal-hal yang khusus, bersumber dari analisis, pendapat atau pembuktian dalam penelitian.
- d) *Prinsip*, adalah ide utama, pola skema yang ada dalam materi yang mengembangkan hubungan antara beberapa konsep.
- e) *Prosedur*, adalah suatu seri langkah-langkah yang berurutan dalam materi pelajaran yang harus dilakukan oleh siswa.
- f) *Fakta*, adalah sejumlah informasi khusus dan materi yang dianggap penting terdiri dari terminology, orang dan tempat dan kejadian.
- g) *Istilah*, adalah kata-kata perbendaharaan yang baru dan khusus yang diperkenalkan dalam materi.
- h) *Contoh* atau *ilustrasi*, ialah suatu hal atau tindakan atau proses yang bertujuan untuk memperjelas suatu uraian atau pengertian tentang suatu kata dalam garis besarnya.
- i) *Definisi*, adalah penjelasan tentang makna atau pengertian tentang suatu hal atau suatu kata dalam garis besarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) *Proporsi*, adalah suatu pernyataan atau *theorem*, atau pendapat yang tak perlu diberi argumentasi. Proporsi hamper sama dengan asumsi dan paradigma.<sup>32</sup>

Selanjutnya, isi kurikulum juga harus berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mata pelajaran sebagai isi kurikulum, secara garis besar dibagi dalam tiga kategori besar yaitu pengetahuan benar-salah (logika), pengetahuan baik buruk (etika), dan pengetahuan indah- jelek (estetika/seni). Ketiga hal tersebut, menurut Nana Sudjana dapat dioperasionalkan dalam mata pelajaran di antaranya.

- a) Mata pelajaran umum dan mata pelajaran khusus. Hal ini berkenaan dengan pengetahuan yang menjadi milik umum atau diperlukan oleh kebanyakan orang, seperti: ilmu social, budaya, pemerintahan dan bahasa. Sedangkan mata pelajaran khusus ialah berkenaan dengan pengetahuan yang diperlukan untuk keperluan hidup manusia secara khusus, seperti untuk memiliki kerja.
- b) Mata pelajaran deskriptif, yang berisikan fakta dan prinsip. Fakta berkenaan dengan hal-hal langsung dapat diamati. Misalnya striktur tumbuhan,binatang klasifikasi dan fungsinya.

---

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit*, h. 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mata pelajaran normative, yang aturan permainan, norma dan aturan yang digunakan untuk mengadakan pilihan moral atau etika (baik-buruk), atau mencerminkan ukuran nilai, seperti mata pelajaran agama, etika, budi pekerti.

Ditinjau dari fungsi mata pelajaran dari dalam struktur kurikulum dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pendidikan umum, yakni mata-mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan tujuan membina para siswa menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab sesuai dengan *falsafah* bangsanya. Mata pelajaran atau bidang studi yang termasuk di dalamnya antara lain Agama, olah raga kesehatan, dan kesenian.
- b) Pendidikan akademik, yakni mata-mata pelajaran yang bertujuan membina kemampuan intelektual para siswa atau peserta didik sebagai dasar bagi pengembangan pendidikan selanjutnya. Misalnya, mata pelajaran matematika, IPA, IPS, bahasa dan yang lainnya, sesuai dengan jenis dan tingkat pendidikan yang ditempuhnya.
- c) Pendidikan keahlian atau profesi, yakni mata-mata pelajaran yang bertujuan membina para siswa menjadi tenaga-tenaga semi profesional dibidangnya sebagai dasar memasuki dunia pekerjaan. Misalnya, mata pelajaran kependidikan bagi siswa sekolah pendidikan guru, dan Ekonomi bagi SMEA dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pendidikan keterampilan, yakni mata-mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan tujuan memberikan beberapa keterampilan khusus yang dipandang berguna bagi kehidupan siswa dikemudian hari.<sup>33</sup>

Adapun criteria yang digunakan dalam memilih materi atau isi kurikulum antara lain:

- a) Mata pelajaran dalam rangka pengetahuan keilmuan. Artinya mata pelajaran yang dipilih sebagai isi kurikulum harus jelas keduanya dalam konteks pengetahuan ilmiah sehingga jelas apa yang harus dipelajari (*ontologi*), jelas bagaimana mempelajari metodenya (*epistemologi*) dan jelas manfaatnya bagi anak didik manusia. (*aksiologi*).
- b) Mata pelajaran harus tahan diuji. Artinya, mata pelajaran tersebut diperkirakan bias bertahan sebagai pengetahuan ilmiah dalam kurun waktu tertentu sehingga kelangsungannya relative lama tidak lekas berubah dan diganti oleh pengetahuan lain.
- c) Mata pelajaran harus memiliki kegunaan (fungsional) bagi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Maksudnya, mata pelajaran yang dipilih bermanfaat dan memiliki kontribusi tinggi terhadap perkembangan peserta didik dan perkembangan masyarakat.

---

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Op.cit*, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudjana, isi kurikulum harus dapat menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan. Adapun isi kurikulum itu adalah sebagai berikut:

- a) Isi kurikulum harus sesuai tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa atau peserta didik. Artinya, sejalan dengan tahap perkembangan anak.
- b) Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan social, artinya sesuai dengan tuntutan hidup nyata dalam masyarakat.
- c) Isi kurikulum dapat mencapai tujuan yang komprehensif, artinya mengandung aspek intelektual, moral, dan social secara seimbang (*balance*).
- d) Isi kurikulum harus mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji, artinya tidak cepat lapuk hanya karena perubahan tuntutan hidup sehari-hari.
- e) Isi kurikulum harus mengandung bahan pelajaran yang jelas, teori, prinsip, konsep yang terdapat di dalamnya bukan hanya sekedar informasi factual.
- f) Isi kurikulum harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Isi kurikulum disusun dalam bentuk program pendidikan yang nantinya dijabarkan dan dilaksanakan melalui proses pengajaran/pengalaman belajar anak didik.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Nana Sudjana, *Op.cit*, h. 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Manajemen Implementasi Kurikulum

Sebelum membahas tentang manajemen kurikulum pendidikan agama Islam, terlebih dahulu kita bahas tentang manajemen dan kurikulum. Manajemen berasal dari kata “*Manage*” dan dalam bahasa latin berarti “*manus*” yang berarti memimpin, menangani, mengatur atau membimbing. Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran; pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.<sup>35</sup>

Selain itu beberapa ahli memberikan pengertian manajemen sebagai berikut:

- a) Manajemen menurut Rohmat adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien.<sup>36</sup>
- b) Menurut Kompri manajemen adalah upaya sadar mendayagunakan potensi manusia untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>37</sup>
- c) Menurut Suharsimi Arikunto, manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran

<sup>35</sup> Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya : Kartika,1997), h. 358

<sup>36</sup> Rohmat. *Proses Mengajar Belajar Berkualitas Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Gerbang Media, 2017), h. 6

<sup>37</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015), h. 173

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.<sup>38</sup>

- d) Menurut Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>39</sup>
- e) Menurut Terry manajemen merupakan proses yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya<sup>40</sup>
- f) Menurut Stoner manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>
- g) Menurut Burhanuddin manajemen sebagai usaha pencapaian tujuan yang diinginkan dengan membangun suatu lingkungan yang favororable terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang dalam kelompok terorganisir.<sup>42</sup>

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h. 131.

<sup>39</sup> U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 1

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 2

<sup>41</sup> S. Shimatul Ula, *Manajemen Pendidikan Efektif*, (Jogjakarta: Berlian 2013), h. 9

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pandangan para ahli, maka manajemen bisa diartikan sebagai seni, ilmu dan proses dalam perncanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan sebagai pengendalian terhadap orang-orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Para ahli juga banyak yang sudah mendefenisikan Implementasi Kurikulum menjadi sebuah istilah tersendiri dalam dunia pendidikan

Implementasi kurikulum diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis (*written curriculum*) kedalam bentuk pembelajaran. Implementasi dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan ide dan konsep. Adapun kurikulum dapat diartikan dokumen kurikulum (kurikulum potensial). Implementasi kurikulum adalah penerapan, ide, konsep kurikulum potensial (dalam bentuk dokumen kurikulum) kedalam kurikulum aktual dalam bentuk proses pembelajaran<sup>43</sup>

Dikemukakan juga bahwa implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai penegembangan kurikulum , dan peserta didik sebagai subjek belajar.<sup>44</sup>

Menurut Oemar Hamalik, mengatakan bahwa implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Pengembangan program mencakup

<sup>43</sup> Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h.98

<sup>44</sup> Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 179



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pembelajaran, program bimbingan dan konseling atau remedial. Pelaksanaan pembelajaran meliputi proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Sementara evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan sepanjang pelaksanaan kurikulum<sup>45</sup>. Tiga tahapan pokok dalam implementasi kurikulum:

#### a. Pengembangan Program (Perencanaan)

Pengembangan program kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial serta program bimbingan dan konseling.

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>38</sup> Menurut Abdul Majid yang mengutip pendapat William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan

<sup>45</sup> H. Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.238

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadwal sehari-hari.<sup>46</sup> Dengan demikian perencanaan merupakan sebuah skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru sebelum mengajar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, menjelaskan bahwa Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

---

<sup>46</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 9, 2012), h. 15-16

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas: a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema; c. kelas/semester; d. materi pokok; e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; l. langkah-langkah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan m. penilaian hasil pembelajaran.

Namun dalam perkembangannya, pada tanggal 10 Desember 2019 kemendikbud mengeluarkan Surat edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanann RPP. Dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP tersebut disampaikan hal-hal berikut: Penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada siswa. Dari 13 komponen RPP yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assesment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan sisanya hanya sebagai pelengkap. Sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memungkinkan untuk dibuat dalam 1 atau 2 lembar saja

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi:

- a. Eksplorasi, dalam kegiatan ini guru memfasilitasi agar terjadi interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- b. Elaborasi, dalam kegiatan ini guru memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan melakukan sesuatu untuk belajar.
- c. Konfirmasi, dalam kegiatan ini guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan inti pada kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan scientific, kegiatan ini meliputi:

- a. Mengamati, dalam kegiatan ini peserta didik melihat, membaca, mendengar, memperhatikan tayangan dan penjelasan guru tentang materi ajar.
- b. Menanya, dalam kegiatan ini peserta didik menanya, memberi umpan balik, mengungkapkan sesuatu. Dialog mendalam secara klasikal yang berhubungan dengan materi ajar.
- c. Eksplorasi, dalam kegiatan ini peserta didik dikondisikan untuk berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimen dan melakukan diskusi kelompok.
- d. Mengasosiasi, kegiatan ini peserta didik menghubungkan materi lain dan membuat rumusan dengan melakukan analisis terhadap materi pembelajaran.
- e. Mengkomunikasi, kegiatan ini peserta didik mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan dari hasil diskusi atau membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pada proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi:

- a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan
- b. Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>47</sup>

c. Evaluasi

Evaluasi proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum catur wulan atau semester serta penilaian akhir formatif dan sumatif mencakup penilaian keseluruhan acara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.

Tugas guru setelah melaksanakan pembelajaran adalah melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Sebelum dipaparkan mengenai pengertian evaluasi. Biasanya dikenal juga tentang istilah penilaian. Penilaian dan evaluasi mempunyai istilah yang hampir serupa namun tidak sama.

Penilaian (*assessment*) diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa dalam tingkat kelas yang

---

<sup>47</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.<sup>48</sup>

Evaluasi mengandung tiga makna, yaitu pengukuran, penilaian, dan evaluasi.<sup>49</sup> Ketiga istilah tersebut hampir sama namun mempunyai makna yang berbeda, meskipun dalam prakteknya istilah tersebut saling terkait. Pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Sedangkan penilaian diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa untuk mencari informasi dalam pengambilan keputusan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan atau perkembangan hasil belajar peserta didik setelah ditetapkan. Kegiatan dalam evaluasi pada umumnya diawali dengan kegiatan pengukuran dan penilaian.

## 7. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### a) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan perpaduan dari kata belajar dan mengajar. Belajar dapat dipahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian. Dalam implementasinya, belajar

---

<sup>48</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, Cet: 7, 2013), h.

<sup>49</sup> *Ibid*, h, 291

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.<sup>50</sup>

Belajar atau mempelajari dalam arti memahami fakta-fakta sama sekali berlainan dengan menghafal fakta-fakta. Suatu program pengajaran seharusnya memungkinkan terciptanya suatu lingkungan yang memberi peluang untuk berlangsungnya proses belajar yang efektif. Untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah (1) kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi; (2) afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup; dan (3) psikomotor yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani yang terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreatifitas<sup>51</sup> Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya

---

<sup>50</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, Cet: 11, 2013), h. 12

<sup>51</sup> *Ibid*, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>52</sup>

Akibat belajar dari ketiga ranah ini akan semakin bertambah baik. Syaiful Sagala<sup>21</sup> yang mengutip pendapat Arthur T. Jersild menyatakan bahwa belajar adalah “*modification of behavior through experience and training*” yaitu perubahan atau membawa akibat perubahan tingkah laku dalam pendidikan karena pengalaman dan latihan atau karena mengalami latihan.<sup>53</sup>

Selanjutnya Agus Suprijono menjelaskan bahwa kegiatan belajar sikap diartikan sebagai pola tindakan peserta didik dalam merespon stimulus tertentu. Sikap berhubungan dengan minat, nilai, penghargaan, pendapat, dan prasangka. Dalam kegiatan belajar sikap, upaya guru adalah membantu peserta didik memiliki dan mengembangkan perubahan sikap.<sup>54</sup>

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang penuh makna. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui makna Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM). Penyajian dalam pembelajaran ini dapat dilakukan dengan pemecahan masalah, curah pendapat, belajar dengan melakukan, menggunakan banyak metode yang sesuai dengan

<sup>52</sup> Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Eja Publisher, 2014), h. 222

<sup>53</sup> Syaiful Sagala, *Op.cit*, h. 12-13

<sup>54</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet: 10, 2013), h. 9-10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks dan kerja kelompok. Hal ini senada dengan Melvin Silberman<sup>25</sup> seorang guru dan pakar pendidikan yang dengan gencar mengenalkan dan mengajak kita untuk senantiasa menerapkan satu proses bernama *Active Learning*. Di sini para guru ditantang untuk tampil bukan hanya cerdas namun juga enerjik dan mengajak siswa untuk melakukan sesuatu. Ia menuliskan sebuah kalimat “*You can tell students what they need to know very fast, but they will forget what you tell them even faster.*” Kalimat tersebut penyusun mengutip terjemahan yang ditulis oleh Anang yang artinya “kita menceritakan sesuatu kepada siswa dengan cepat. Namun siswa akan melupakan apa yang kita ceritakan dengan lebih cepat.”<sup>55</sup> Kalimat tersebut memberi motivasi kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bukan lagi pasif, guru berceramah dan peserta didik menjadi pendengar saja

Pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran memerlukan strategi. Dalam konteks pembelajaran, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.<sup>28</sup> Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu

---

<sup>55</sup> Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna* (Bandung: Alfabeta, Cet: 1, 2010), h. 99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>56</sup> Lingkungan belajar ini juga termasuk suasana kelas yang tenang dan nyaman yang mampu menciptakan konsentrasi belajar para peserta didik.

Indikator pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ada penerapan desain sistem pembelajaran.<sup>57</sup> Menurut Muhammad Yaumi desain system pembelajaran adalah prosedur yang terorganisasi yang meliputi langkah-langkah penganalisan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pembelajaran.<sup>58</sup> Desain sistem pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang sukses, yaitu pembelajaran yang mampu membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan. Benny A. Pribadi mengutip pendapat Smith dan Ragan mengemukakan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran, yaitu efektif, efisien dan menarik.<sup>59</sup>

<sup>56</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet: 4, 2010), h. 29

<sup>57</sup> Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran: Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: PT. Dian Rakyat, Cet: 1, 2009), h. 18

<sup>58</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, Cet: 1, 2013), h. 7

<sup>59</sup> Benny A. Pribadi, *Lok.cit*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesuksesan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak lepas dari keberhasilannya dalam mengelola kelas. Abdorrahman Gintings mengutip pendapat Fathurrohman dan Sutikno mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>60</sup> Pengelolaan ini mencakup pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik.

Menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan kiat-kiat untuk mengatasi kendala-kendala yang kemungkinan terjadi dalam pengelolaan kelas, yaitu:

- a) Guru jangan sampai kehilangan konsentrasi yang dapat menimbulkan kesenyapan atau pembicaraan terhenti dengan tiba-tiba
- b) Hindari ketidak tepatan menandai dan mengakhiri suatu kegiatan (guru harus tepat waktu dalam membuka dan menutup pelajaran)
- c) Guru harus dapat mengelola waktu (hal ini dapat menimbulkan penyimpangan yang berkaitan dengan disiplin diri siswa)

<sup>60</sup> Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen* (Bandung: Humaniora, Cet: 4, 2010), h. 160

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Berilah penjelasan yang jelas, sederhana, sistematis dan tidak bertele-tele atau mengulang-ulang penjelasan karena dapat menimbulkan kebosanan<sup>61</sup>

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tersebut, seorang guru sangat dituntut mempunyai kecakapan dan kemampuan yang disebut dengan kompetensi. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajarn dan pendidikan.

Menurut Jejen Musfah kompetensi tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.<sup>62</sup> Dengan demikian seorang guru harus membuka diri untuk selalu meningkatkan kompetensi demi keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya

Secara umum tugas guru dalam pembelajaran juga terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen juga memuat tentang tugas keprofesionalitas guru, seperti terdapat dalam pasal 20, yang menyatakan bahwa guru dalam menjalankan tugas keprofesionalan, berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

<sup>61</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi* (Bandung: CV. Alfabeta, Cet: 2, 2010), h. 6-7

<sup>62</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, Cet: 2, 2012), h. 27



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut juga senada dengan pendapat Sukmadinata yang dikutip oleh E. Mulyasa mengemukakan tiga tahap yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.<sup>63</sup>

#### b) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>64</sup> Dengan pendidikan manusia akan menjadi maju, sehingga pendidikan pula yang dijadikan tolak ukur bagi kemajuan dan perkembangan zaman

Sebelum menyusun membahas pengertian Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian

<sup>63</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 7, 2013) h. 98

<sup>64</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui perbedaan diantara keduanya. Pada hakikatnya kedua istilah tersebut hampir sama namun jelas mempunyai maksud yang berbeda. Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang memahami kedua istilah tersebut adalah hal yang sama, sehingga pemahaman tentang pendidikan Islam dengan Pendidikan Agama Islam menjadi rancu.

Pendidikan Islam menurut pendapat Mappanganro sebagaimana dikutip oleh Muhammad Satir bahwa pendidikan Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dengan membimbing, mengasuh anak atau peserta didik agar dapat meyakini memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Di samping itu, pendidikan Islam menyelaraskan antara pertumbuhan fisik dan mental, jasmani dan rohani, perkembangan individu dan masyarakat serta kebahagiaan dunia akhirat.<sup>65</sup>

Pendapat Mappanganro tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan Islam sangat syarat dan bertumpu pada ajaran Islam yakni al-Quran dan al-Hadits. Dengan berpegang teguh kepada kedua peninggalan Rasulullah saw. tersebut, dalam hidupnya akan selalu berjalan dalam kebenaran untuk mencapai kebahagiaan kehidupan di dunia maupun di akhirat

---

<sup>65</sup> Muhammad Satir, *Pengembangan Kurikulum Materi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Ardana Media, Cet: 1, 2010), h.21-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pedoman Pendidikan Agama Islam di sekolah umum terdapat pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>66</sup>

Pengertian Pendidikan Agama Islam Menurut Zakiah Daradjat, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaranajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat nanti.<sup>67</sup>

Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikkan agama Islam dan merupakan salah satu mata pelajaran atau bidang studi "Agama Islam," karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan Islam. Nama kegiatan-

<sup>66</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008), h.75-76

<sup>67</sup> Zakiah Daradjat, *Op.cit*, h.86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikkan agama Islam disebut sebagai Pendidikan Agama Islam.

Kata “pendidikan” disini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam sejajar dengan mata pelajaran matematika, IPA, IPS dan mata pelajaran lainnya di sekolah. Menurut Ahmad Tafsir sebagaimana dikutip oleh Muhammad Satir mengemukakan bahwa Pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Secara sederhana pendidikan Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin.<sup>68</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang ideal. Pendidikan Islam adalah teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah nama mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum. Jadi Pendidikan Islam cakupannya lebih luas daripada Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>68</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 6, 2005), h. 32

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>69</sup> Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan yang mulia di segala aspek kehidupan.

Dengan demikian, secara umum tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah menjadikan seseorang memahami akan tujuan manusia diciptakan yakni agar mampu mengabdikan dan beribadah kepada Allah swt. Tujuan tersebut juga untuk membentuk manusia bertakwa dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya

## **B. Tinjauan Kepustakaan/Penelitian yang relevan**

Fokus utama dalam penelitian tesis ini adalah implementasi kebijakan kurikulum dalam kondisi khusus pandemi covid-19. Untuk mendapatkan pijakan yang signifikan dalam pembahasan tesis ini, penulis akan mengetengahkan beberapa literatur yang dianggap erat kaitannya dengan pembahasan.

---

<sup>69</sup> Muhaimin, *Op.cit*, h.78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan penelitian ini, telah dijumpai karya-karya yang relevan dengan karya ini diantaranya tesisnya Surtini Mahasiswi Pasca sarjana UIN Alaudin Makassar pada tahun 2015, dalam tesisnya ” *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Smpn 1 Kota Sorong*” membahas tentang pelaksanaan pembelajaran dengan fokus penelitiannya adalah pada proses pembelajaran PAI dengan ukuran penilaiannya adalah ahklak siswa, dengan hasil penelitian, penilaian yang dilakukan belum menggunakan penilaian autentik

Tesis Tri Muryani, Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2018 dalam tesisnya “*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Dalam pembahasannya tesis ini membahas tentang implementasi kurikulum 2013 dalam kondisi normal dengan hasil penelitian menyetakan bahwa kurikulum 2013 belum 100% diimplementasikan.

Kemduain Jurnal sosial dan budaya Syar”I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314 yang ditulis oleh Rizqon Halal Syah Aji dengan judul Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Dalam penelitian yang dimuat focus pada pembelajaran jarak jauh saja tanpa membahas kurikulum kondisi khusus, dengan hasil

penelitian Pembelajaran jarak jauh titik awal kemajuan pendidik dalam pendidikan berbasis IT

Peseluruhan karya-karya tersebut pembahasannya bersifat umum, artinya semua keadaan kondisi sosial yang menjadi sumber penelitian adalah berada pada kondisi normal artinya tidak dalam kondisi khusus pandemi covid-19. Oleh karena itu, yang membedakan penelitian ini dengan karya-karya sebelumnya adalah terletak pada sifat khusus yaitu tentang tentang kebijakan kurikulum dalam kondisi khusus pandemi covid-19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah.<sup>70</sup>

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>71</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori.

Namun, penelitian yang dilakukan ini tidak dimaksudkan untuk menemukan suatu teori baru akan tetapi peneliti hanya ingin mendeskripsikan suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas. Oleh karena itu, keaslian kondisi sangat dijaga, artinya peneliti berinteraksi dengan informan dalam konteks yang alami, sehingga

<sup>70</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 9

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 234.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti.

Penelitian kualitatif deskriptif yang peneliti maksud adalah penelitian untuk menghasilkan informasi yang deskriptif yang berupa gambaran yang sistematis, cermat, mendalam, dan menyeluruh terhadap situasi Implementasi kebijakan kurikulum dalam kondisi khusus pandemi covid-19 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Selain itu, dapat menggambarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta upaya-upaya yang dilakukan sebagai solusi apabila ada penghambat.

### B. Tempat dan waktu

Setelah dengan matang dan berdasarkan penjajakan lapangan, sekaligus memadukan dengan penulis mempertimbangkan informasi-informasi faktual sebelumnya, sehingga kondisi sosial geografis dan situasi internal di lokasi penelitian, penulis sudah mendapat gambaran tentang kesesuaian masalah yang diteliti dengan kenyataan di lokasi. Hal ini penulis hubungkan dengan pendapat Bogdan yang membagi model pentahapan sebuah penulisan kualitatif kepada tiga hal yaitu; 1) pra lapangan, 2) kegiatan lapangan, dan 3) Analisis intensif. Atas dasar inilah maka penulis memilih SMA Negeri 1 Bangkinang kota sebagai lokasi penelitian, yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 65, Kecamatan Bangkinang kota, kabupaten Kampar, riau.

Berdasarkan dengan hal tersebut di atas maka yang menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. SMA Negeri 1 Bangkinang kota, Kabupaten Kampar letaknya sangat strategis, bila dibandingkan dengan sekolah lain. Jaraknya dekat dengan tempat tinggal penulis.
2. SMA Negeri 1 Bangkinang kota, Kabupaten Kampar merupakan sekolah menengah dengan tingkat prestasi yang paling unggul di kabupaten kampar
3. SMA Negeri 1 Bangkinang kota, Kabupaten Kampar dikenal dan masyhur berkembang dengan pesat dibandingkan sekolah sekolah yang lain.

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (Tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2020 sampai dengan 31 januari 2021 Jalannya penelitian dilakukan secara bertahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

Dengan sasaran penelitian adalah langkah-langkah inovatif yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Menurut informasi awal dengan kemampuan manajerial kepala sekolah telah banyak memberikan dampak positif yang sangat signifikan terhadap kemajuan sekolah yang selama ini menjadi contoh dan teladan bagi sekolah sekolah yang lain sehingga menarik untuk diteliti guna mengetahui keadaan yang sebenarnya.

### C. Informan Penelitian

Infroman Penelitian adalah orang orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek penelitian, dalam hal ini adalah infromasi tentang implementasi kebijakan kurikulum kondisi khusus dalam pembelajaran pendidkan agam islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, yang menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan utama dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinag kota, selain informan utama, dalam penelitian ini juga membutuhkan informan pendukung yakni Kepala sekolah, Wakil kepala bidang kurikulum, Kepala perpustakaan, dan siswa, informan pendukung sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengkonfirmasi informasi yang didapat dari informan utama, informan utama dan informan pendukung dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Mereka sebagai pelaku yang memahami melalui proses
2. Mereka masih dan sedang berkecimpung pada kegiatan yang sedang diteliti
3. Mereka mempunyai waktu untuk dimintai informasi
4. Mereka tidak akan cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri

#### D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mempergunakan beberapa instrumen yang dianggap dapat atau tepat digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi.

##### 1. Observasi (*participant observation*)

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, yakni kegiatan memusatkan perhatian terhadap suatu obyek yang diteliti sambil mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian dengan menggunakan seluruh panca indera.<sup>72</sup> Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti.<sup>73</sup>

Obsevasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat, kemudian juga pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran pasca solusi yang telah diambil apabila didapati faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut mengerjakan apa yang dikerjakan oleh informan, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.<sup>74</sup>

#### 2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (*in depth interview*), yaitu peneliti bebas mengembangkan pertanyaan tentang fokus penelitian sedetail-detailnya kepada informan yang mengetahui atau mempunyai informasi tentang fokus yang dibahas. Pertanyaan yang diajukan berusaha untuk mengungkap kondisi yang

<sup>72</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), h. 26

<sup>73</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 106.

<sup>74</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Op.cit*, h. 225

sebenarnya, bagaimana dan mengapa hal itu terjadi. Teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan data tentang permasalahan secara lebih terbuka, pihak responden diminta pendapat dan ide-idenya, sedangkan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden.<sup>11</sup>

Dalam hal ini wawancara bertujuan untuk memperoleh data dan penjelasan secara langsung tentang evaluasi pembelajaran serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum dalam kondisi khusus pandemi covid-19 pada mapel PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang kota. Dalam pelaksanaan wawancara ini, penulis melakukannya dalam dua bentuk. *Pertama*, secara terstruktur, yaitu dengan memakai format tertulis yang telah disediakan oleh peneliti berupa uraian-uraian pertanyaan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan penelitian, selanjutnya diperhadapkan secara langsung kepada pihak informan. *Kedua*, wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa format tertulis, melainkan bersifat kondisional sesuai kebutuhan data

Untuk wawancara mendalam maka pedoman wawancara harus disiapkan, Pedoman wawancara ini penulis gunakan sebagai panduan dalam mewawancarai beberapa informan untuk mengetahui beberapa data dalam implementasi kurikulum dalam kondisi khusus pandemi covid-19, Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat. Jadi pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan. Tujuan diadakannya pedoman wawancara ini, untuk dapat menciptakan proses wawancara yang terarah pada sasaran yang akan dicapai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah pengumpulan data yang bersifat dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota dan data-data pentingnya lainnya yang berkaitan dengan pembahasan tesis ini.

## E. Teknik analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sebagai penelitian kualitatif, maka Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang dianalisis merupakan/berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan atau peristiwa-peristiwa. Proses pengolahannya mengikuti teori *Miles* dan *Huberman*, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa "proses pengolahan data



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.<sup>75</sup>

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Ini dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinil akan diambil untuk dianalisis.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, bagan, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

#### 3. Verifikasi data

Dalam verifikasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya

---

<sup>75</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Op.cit*, h. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditarik suatu kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, penulis membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Untuk menguji atau mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang di dapat shahih, atau kredibel. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dilakukan dengan dua cara yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.<sup>76</sup> Metode triangulasi dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data wawancara dengan observasi
2. Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi
3. Membandingkan hasil observasi pertama dengan observasi berikutnya

---

<sup>76</sup> *Ibid*, h. 241

Dalam penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala sekolah tentang implementasi kurikulum dalam kondisi khusus pandemi covid-19 dengan observasi langsung ke ruang belajar (kelas), demikian juga peneliti lakukan hal yang sama kepada guru-guru dengan membandingkan keterangan dari hasil wawancara dengan penerapannya di SMA Negeri 1 Bangkinang kota. Peneliti juga telah membandingkan antara keterangan wawancara dengan dokumentasi yang ada, dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi terkait dengan manajemen dan inventaris yang dimiliki oleh sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Leo, *Dasar- Dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Ali, Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Anang, *One Minute Before Teaching: Strategi Membangun Atmosfer Pembelajaran yang Dinamis dan Sarat Makna*, Bandung: Alfabeta, Cet:1, 2010
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asmani, Makmur, Jamal, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Jogjakarta: Diva Press, Cet. I, 2009
- Baki, A, Nasir, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Eja Publisher, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung: CV. Alfabeta, Cet:2, 2010
- Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, *Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah*, Jakarta, Cet: III, 2010
- Djamarah, bahri, Syaiful dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Dunn, William N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Diterjemahkan Samodra Wibawa, dkk. Edisi ke 2*, Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2000
- Gintings, Abdorrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen*, Bandung: Humaniora, 2010
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembanagn Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

- Hamalik, Oemar, H, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Hidayati, Wiji, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)
- Imron, Ali. *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia*, PT Bumi Aksara. Jakarta. 2002
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Kartika, 1997
- Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015
- Kunandar, *Guru professional, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*, Jakarta: Raja grafindo persada, 2007
- Lester, James P. dan Josep Jr. Steward, “ *Public Policy : An Evolutionary Approach*”, Wardworth, Belmont, 2000
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:9, 2012
- Moleong, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta Thoha, 2011
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet: 4, 2008
- Mulyasa, 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet:XII, 2013
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik,, Implementasi dan Inovasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Murray, Print, *Curriculum Design and Development*, Australia: Allen & Unwin, 1993

Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, Cet:II, 2012

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (Pdpi), *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*, Jakarta, Percetakan Buku Dikelola Oleh: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung , 2020

Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*

Permendikbud, No. 719/P/2020 tentang *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*

Pribadi, A, Benny, *Model Desain Sistem Pembelajaran: Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: PT. Dian Rakyat, Cet:1, 2009

Rahayu Oktavia Asy'ari, *Makalah Pengertian Covid-19 Dan Bentuk Partisipasi Dalam Memerangi Nya*. Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Manajemen Pendidikan, 2020

Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, Cet:7, 2013

Rohmat, *Pilar Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta, Cipta Media Aksara, 2012

Rohmat. *Proses Mengajar Belajar Berkualitas Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gerbang Media, 2017

Saefullah, U, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, Cet: XI, 2013

Satir, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Materi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Ardana Media, Cet:1, 2010

Satori , Djam'an dan Komariah, Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solihun, Wahab, Abdul, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002

Sugiyono, Dr, Prof, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet:X, 2013

Syahril, Iwan, *Kebijakan pemerintah untuk mengatasi ketimpangan praktik belajar murid dalam kegiatan belajar dari rumah*, Disampaikan pada Webinar “Belajar dari Rumah: Tantangan dan Strategi Mengatasi Ketimpangan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19”, The SMERU Research Institute, 16 Juli 2020

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet: 6, 2005

Terry, G. R, G. R. Terry, *Principles Of Management (6<sup>th</sup> ed)*, London: Richard D Irwin Inc, t.th

Ula, Shimatul, S, *Manajemen Pendidikan Efektif*, Jogjakarta: Berlian 2013

UU Republik Indonesia tentang *SISDIKNAS* No. 20 tahun 2003, Bandung: Fermana, 2006

Wahab, Solichun Abdul, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012

Yasin, Salehuddin, Barohima, *Pengelolaan Pengajaran* , Makassar: Alauddin Press, 2010

Yaumi , Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, Cet:1, 2013

Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pakar Raya, 2004



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Pengamatan

Tanggal pengamatan : Senin, 2 November 2020  
 Tempat pengamatan : SMA Negeri 1 Bangkinang kota  
 Pengamat : Imam Farih  
 Code : P.01

#### Setting dan peristiwa yang diamati

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keadaan Fisik dan Lingkungan sekolah</li> <li>▪ Suasana lingkungan sekolah</li> <li>▪ Suasana rapat sekolah</li> <li>▪ Suasana breafing guru</li> <li>▪ Ruang Tata Usaha dan Perpustakaan</li> <li>▪ Ruang komputer</li> <li>▪ Ruang Guru</li> <li>▪ Ruang Kelas</li> <li>▪ Suasana kegiatan pembelajaran jarak jauh (daring)</li> <li>▪ Manajemen Kepala sekolah dalam implementasi kurikulum kondisi khusus</li> <li>▪ Pengembangan professional pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>▪ Pengembangan diri siswa</li> <li>▪ Sistem informasi sekolah</li> <li>▪ Prestasi siswa</li> </ul>	Kegiatan yang perlu diambil gambar-nya. Kegiatan yang terlewat diganti dengan wawancara dan analisis dokumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Pedoman analisis dokumen (dokumentasi)

Tanggal dokumentasi : Senin, 9 November 2020

Tempat dokumentasi : SMA Negeri 1 Bangkinang kota

No	Jenis dokumen	Kode
1	<p>Dokumen 1,II dan III Kurikulum kondisi khusus dan rencana implementasinya.</p> <p>1. Dokumen I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sejarah singkat</li> <li>Identitas sekolah</li> <li>Visi,misi dan tujuan</li> <li>Logo dan motto</li> <li>Struktur organisasi</li> <li>Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>Keadaan peserta didik</li> <li>Keadaan sarana dan prasarana</li> <li>Data prestasi siswa</li> <li>Karakter unggulan</li> <li>Struktur kurikulum</li> <li>Muatan kurikulum</li> <li>Pengaturan Beban dan Pola Belajar Jarak jauh</li> <li>Kriteria Kelulusan dan Kenaikan Kelas</li> <li>Kriteria penjurusan dan peminatan, lintas minat, dan pendalaman minat</li> <li>Pendidikan Kecakapan Hidup</li> <li>Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global</li> <li>Kalender pendidikan</li> </ol> <p>2. Dokumen II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prota</li> <li>Promes</li> <li>Silabus</li> <li>Jadwal pelajaran</li> </ol>	D.01

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Dokumen III <ol style="list-style-type: none"> <li>a. RPP</li> <li>b. KKM</li> </ol>	
2	Data Ketenagaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen DUK (Daftar Urutan Kepangkatan)</li> <li>b. Kepala Sekolah beserta biodatanya</li> <li>c. Guru (tingkat pendidikan, pengalaman dan tugasnya)</li> </ol>	D.02
3	Organisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur Organisasi sekolah</li> <li>b. Surat-surat keputusan/ tugas</li> </ol>	D.03
4	Pedoman dan Peraturan-peraturan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Deskripsi tugas kepala sekolah, guru dan staf</li> <li>b. Pedoman atau peraturan guru</li> <li>c. Pedoman atau peraturan akademik Siswa</li> </ol>	D.04
5	Sarana Prasarana Sekolah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi SMA Negeri 1 Bangkkinang kota</li> <li>b. Gedung dan Ruang SMA Negeri 1 Bangkkinang kota</li> <li>c. Sarana dan Alat Pembelajaran</li> <li>d. Sarana dan Fasilitas Penunjang lainnya</li> </ol>	D.05
6	Proses belajar mengajar <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan pembelajaran guru kurikulum kondisi khusus di dalam kelas</li> <li>b. Supervisi</li> </ol>	D.06
5.	Dokumen Foto kegiatan sekolah	D.07

### Lampiran 3. Pedoman observasi

Subjek : Rinawati, M.Pd.I Guru PAI SMAN 1 Bangkinang kota

Tanggal observasi : Senin 16 November 2020

Tempat observasi : Ruang Kelas SMAN 1 Bangkinang kota

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemic covid-19	√	
2	Pembelajaran dalam jaringan (Daring) melalui aplikasi yang dapat diakses oleh semua siswa	√	
3	Guru Menggunakan media belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai		√
4	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa	√	
5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
6	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
7	Guru Melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan evaluasi		√
8	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
9	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	√	
10	Guru memberikan tugas pengayaan/remedial sebagai langkah tindak lanjut pembelajaran	√	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4 : Catatan wawancara

1. Wawancara dengan bapak Kepala SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : M. Hendra Yunal, S.Pd.I, M.Si  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Bangkinang kota  
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2020  
Jam : 10.00 Wib  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Code : W.KS. 01

P : Apakah Kepmendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus sudah disosialisasikan oleh dinas pendidikan?

KS : *Alhamdulillah sudah, sudah saya ikuti dengan sangat cermat*

P : Apakah Bapak memahami isi dari Permendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus? jelaskan dengan singkat!

KS : *ya, saya memahami betul, dalam kepmendikbud tersebut memberi kemudahan bagi satuan pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid dengan memberi 3 pilihan yaitu kurikulum nasional, kurikulum kondisi khusus atau pengembangan kurikulum mandiri.*

P : Setelah memahami isi permendikbud tersebut, sebagai kepala sekolah, apakah yang bapak lakukan sebagai langkah tindak lanjut atas permendikbud tersebut?

KS : *tentu tahap awal yang saya lakukan adalah membentuk tim pengembang kurikulum, kemudian melalui tim diadakan rapat pengambilan keputusan terkait dengan 3 opsi yang ada dalam kepmendikbud tersebut dengan mencermati daya dukung sekolah. Daya dukung sekolah dilihat dari ketersediaan SDA dan SDM yang ada, terutama berkaitan kompetensi guru dengan sarana dan prasarana*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P : Bagaimana implementasi kurikulum kondisi khusus pada mata pelajaran PAI dalam tahap perencanaan?

KS : *Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini menggunakan kurikulum kondisi khusus dengan kesepakatan bersama mengambil opsi kedua yakni mengacu pada KI dan KD yang telah disederhanakan oleh Balitbangbuk. Oleh karena itu semua guru wajib membuat perencanaan dengan mengacu kurikulum yang sudah ditetapkan, hal ini guna untuk kepastian bahwa semua pembelajaran di sekolah ini terencana dengan baik. Dan saya selaku kepala sekolah telah menanda tangani perencanaan yang telah dibuat guru”*

P : Bagaimana implementasi kurikulum kondisi khusus pada umumnya di sekolah dan khususnya untuk mata pelajaran PAI pada tahap Pelaksanaan?

KS : *Saya selaku kepala sekolah telah melaksanakan penggerakan (actuating) beberapa hal berkaitan dengan pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pandemic-covid-19 termasuk pada mata pelajaran PAI yaitu Guru melaksanakan pembelajaran dilakukan secara daring/luring dengan tetap mengacu pada protocol pencegahan covid-19 sesuai dokumen II dan dokumen III kurikulum kondisi khusus yang telah divalidasi oleh kepala sekolah*

P : Bagaimana bapak melakukan pengawasan dan evaluasi dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus, khususnya guru PAI?

KS : *Seperti biasanya dalam kondisi normal sekalipun saya selalu melakukan kegiatan pengawasan yakni dengan cara Menyusun program pengawasan kepala sekolah terhadap implementasi kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19 dan melakukan rencana tindak lanjut atas hasil dari pengawasan yang saya lakukan terutama dalam pengimplementasian Kurikulum kondisi khusus pandemi covid-19*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P : Faktor apa yang menjadi daya dukung dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya dan PAI pada khususnya di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?

KS : *Pertama penganggaran, Sistem penganggaran di SMA Negeri 1 Bangkinang kota adalah tahun anggaran, dengan mengacu pada juknis BOS reguler ataupun BOS Afrimasi, pencairan BOS di tahun anggaran 2020 sebanyak 3 tahap yakni Tahap 1 untuk bulan januari-maret, tahap 2 untuk april-agustus dan tahap 3 untuk bulan septemeber- desember dengan pola tahap 1 sebanyak 30%, tahap 2 sebanyak 40% dan tahap 3 sebanyak 30%. Dengan system penganggaran ini, sekolah sudah mengggarkan apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus yang proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran daring, Kami sudah mengadakan rapat guna membahas beberapa sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran (LCD, penambahan hospot wifi, bantuan paket internet siswa). Selain itu juga sangat diperlukan Sarpras untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (daring), antara lain: komputer, laboratorium komputer, peralatan teknologi informasi dan komunikasi, jaringan internet, dukungan teknologi (platform), learning management system, repository yang memadai. Paket internet untuk siswa telah disuplai oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, selain itu sekolah juga telah mengaggarkan bantuan paket internet bagi siswa yang tergolong kurang mampu.*

**Yang ketiga** adalah inventarisir sarana dan prasarana dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus dengan system pembelajaran daring, Sarana dan prasarana berupa data tanah dan bangunan yang dimiliki: 16.655 M<sup>2</sup> dan telah bersertifikat, serta luas bangunan seluruhnya yakni ± 8.104 M<sup>2</sup> dapat mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam baik daring maupun luring dengan beberapa fasilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa dijadikan sebagai sarana pendukung, seperti fasilitas ruang computer yang terkoneksi dengan internet. Hal ini sangat representatif untuk pengimplementasian kurikulum kondisi khusus termasuk pada mata pelajaran PAI.

P : Faktor apa yang menghambat Implementasi Kurikulum kondisi khusus di SMA Negeri 1 Bangkinang kota terutama pada mata pelajaran PAI?

KS : Menurut analisa saya sebagai kepala sekolah faktor hambatan yang pertama terjadi pada faktor SDM Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum tersebut, dalam hal perencanaan, Guru agak sedikit lambat dalam membuat perencanaan pembelajaran, kemudian Hambatan yang terjadi pada tahap Pelaksanaan adalah dalam hal penguasaan internet terutama dalam hal penguasaan penggunaan aplikasi pembelajaran daring, serta pembuatan media pembelajaran daring seperti video, flas, animasi dan lain-lain. Faktor yang kedua adalah faktor jaringan internet dilingkungan tempat itnggal siswa, dimana tidak semua siswa berada dalam wilayah dengan jaringan internet yang bagus dan kuat.

P : Solusi apa saja yang diambil oleh pihak sekolah atas faktor penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum kondisi khusus pada mata pelajan PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?

KS : Dalam evaluasi didapati keterlambatan guru dalam mengumpulkan perrencanaan pembelajaran, karena Pembuatan skenario pembelajaran daring membutuhkan kompetensi guru dalam hal penguasaan IT, oleh karena itu saya selaku kepala sekolah memberikan akses yang seluas luasnya untuk seluruh guru termasuk guru PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang kota untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, baik seminar maupun workshop yang diselenggarakan oleh berbagai instansi atau organisasi keguruan. Selain itu, saya juga sudah memprogramkankan pada setiap hari Kamis berupa program brefing yang didalamnya menjadi ruang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*diskusi antar sesama pendidik dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru, apabila dalam kegiatan briefing kamis tersebut ada permasalahan pembelajaran yang tidak terpecahkan, maka sekolah akan mengundang instruktur yang kompeten sesuai bidangnya dalam kegiatan workshop atau pelatihan. selain itu saya juga membentuk Tim teknis sebagai tim pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena Tanpa ada dukungan teknis yang bagus dan manajemen yang bijaksana, sebuah jaringan komputer mungkin lambat bahkan terputus dengan cepat, Bahkan masalah pada sebuah jaringan bisa melumpuhkan sebuah lab computer atau bahkan mematikan seluruh sekolah, hal ini pernah terjadi, oleh karena itu, saya sudah membentuk TIM IT sebagai bagian dari TIM pendukung pelaksanaan pembelajaran daring yang berbasis IT, melalui TIM IT SMA Negeri 1 Bangkinang ini lah kemudian melakukan pendataan siswa yang mengalami kendala jaringan internet dalam mengikuti pembelajaran daring, apabila di lingkungan terdekat mereka juga tidak memungkinkan untuk mendapatkan jaringan yang bagus, maka sekolah memfasilitasi mereka dengan menggunakan jaringan sekolah dengan cara peserta didik datang ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat.*

P : Apakah Bapak juga melakukan supervisi guru dengan cara mengunjungi kelas?

KS : Ya, saya selaku kepala sekolah telah membuat program supervisi semua Guru, termasuk Guru PAI, pada rencana supervise dalam program supervise tersebut sudah jelas jadwal dan waktunya kapan saya akan melakukan supervise terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru, saya juga telah mengembangkan instrument supervisi agar kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat berkembang secara dinamis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Negeri 1

Bangkinang kota

Nama : Amiruddin, S.Ag  
Jabatan : Wakil Kepala bidang kurikulum  
Hari/Tanggal : Senin, 23 November 2020  
Jam : 13.00 Wib  
Tempat : Ruang kerja Wa.ka Bid Kurikulum  
Code : W.Kum. 01

P : Apakah Kepmendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus sudah disosialisasikan oleh dinas pendidikan?

WK : *Sudah*

P : Apakah Bapak memahami isi dari Permendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus? jelaskan dengan singkat !

WK : *Insyaallah saya faham, kurikulum kondisi khusus adalah kurikulum yang disederhanakan oleh kemendikbud melalui keputusan badan penelitian pengembangan dan perbukuan.*

P : Apakah semua guru di Sekolah ini sudah mengikuti sosialisasi kurikulum kondisi khusus?

WK : *Sudah*

P : Bagaimana implementasi kurikulum kondisi khusus di Sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang kota ini ?

WK : *Pelaksanaannya ada pada seluruh Guru di sekolah ini, perencanaan pembelajaran yakni RPP semua mengacu pada kurikulum kondisi khusus yang digunakan di sekolah ini*

P : Faktor apa yang menjadi daya dukung dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya dan PAI pada khususnya di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?

WK : *Faktor pendukung yang paling utama tentu adalah kecukupan sarana dan prasarana, di SMA Negeri 1 bangkinang kota ini, sudah sangat*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*lengkap sarana dan prasarannya, kita punya lab computer, kita punya jaringan internet yang bagus, semua guru punya laptop, bahkan semua siswa sudah punya android, baik secara mandiri maupun android yang dianggarkan oleh sekolah melalui dana BOS Afirmasi.*

P : Faktor apa yang menjadi hambatan dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya dan PAI pada khususnya di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?

WK : *Kalau menurut saya tidak ada hambatan yang berarti, karena semua Kendala teknis apapun selalu ada solusinya, tapi saya juga tak bisa pungkiri bahwa kendala kendala teknis itu pasti ada, seperti saat guru menyusun perencanaan, tentu ini akan berbeda dengan perencanaan pada saat kondisi normal, bagaimana menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan, penguasaan aplikasi pembelajaran dll, selain itu dalam hal penyusunan dokumen 1 kurikulum kondisi khusus juga membutuhkan waktu yang lebih lama karena beberapa personil tim pengembang yang sudah masuk pensiun, ooya...jujur saja dalam beberapa rapat banyak terjadi delay karena factor kedisiplinan, namun semua kendala itu sudah terselesaikan dengan solusi yang bagus.*

P : Solusi apa saja yang diambil oleh pihak sekolah apabila terdapat faktor penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum kondisi khusus pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?

WK : *Berbicara solusi dan hambatan tentu saya harus menyebut poin poin kendala yang saya sebutkan tadi, barulah saya bisa cerita tentang solusinya, seperti masalah kesulitan guru dalam merencanakan pembelajaran jarak jauh karena kemampuannya dalam menguasai aplikasi pembelajaran jarak jauh, media pembelajaran seperti pembuatan video pembelajaran, penyesuaian materi dengan media yang digunakan seperti yang telah saya sampaikan tadi, solusi atas kendala tersebut tentu melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan atau*

*workshop yang tujuannya adalah peningkatan kompetensi guru, terutama dalam hal pembelajaran jarak jauh, namun semua itu tidak mesti dilakukan oleh sekolah dalam waktu dekat ini, karena banyak sekali kegiatan seperti itu dilakukan oleh organisasi organisasi keguruan, seperti MGMP, PGRI, IGI, AGPAII dan lain lain, kami dari pihak sekolah tentu sangat merekomendasikan semua guru untuk mengikuti semua kegiatan itu. Dan yang tak kalah penting adalah factor kedisiplinan guru yang agak menurun karena tidak ada proses belajar mengajar secara langsung disekolah, ternyata hal ini juga berbpengaruh pada kedisipilinan guru, solusinya adalah pendisiplinan seluruh gur dan karyawan meski tidak ada siswa yang hadir di sekolah seperti kondisi normal, harusnya kedisipilinan juga harus tetap dipertahankan.*

P : Baik pak, terima kasih atas waktu dan kebersediaan Bapak untuk saya wawancarai, sekali lagi saya sangat berterima kasih.

\KS : Sama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : Rinawati, M.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 November 2020  
Jam : 9.00 Wib  
Tempat : Ruang Kepala sekolah  
Code : W.GPAI. 01

P : Apakah Ibu benar telah mengikuti sosialisasi kurikulum kondisi khusus terutama pada mata pelajaran PAI?

GPAI: *Alhamdulillah sudah pak*

P : Apakah Ibu sudah memahami isi dari Permendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus? jelaskan dengan singkat!

GPAI: *Alhamdulillah sudah saya fahami pak, kurikulum kondisi khusus ini semacam rukhsah atau keringanan guru dalam melaksanakan tugasnya di masa pandemic ini, karena kalaulah seluruh sekolah tetap menggunakan kurikulum nasional atau tetap pada kurikulum nasional maka takkan ada sekolah yang sanggup menyelsaikan tuntutan capaian kurikulum sampai 100%, Alhamdulillah ada opsi kedua yakni kurikulum yang sudah disederhanakan, dimana KI dan KD terdapat pengurangan, namu setelah saya analisis ternyata ada beberapa KD yang muatan materinya tidak tersedia pada buku K.13 yang normal.*

P : Langkah awal, Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum kondisi khusus ini?

GPAI: *Saya menganalisa KI dan KD yang ada dalam dokumen 1 kurikulum kondisi khusus pak, kemudian saya jadikan rujukan untuk membuat perencanaan pembelajaran/RPP*

P : Apakah penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan saat ini sudah sesuai dengan KI dan KD pada Kurikulum kondisi khusus?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GPAI: *Iya dong pak, bapak bisa lihat kok dalam perangkat pembelajaran saya, KI dan KD nya sudah mengacu pada apa yang sudah disederhanakan oleh Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan/Balitbangbuk.*

P : Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?

GPAI: *Memang saya faham bahwa pelaksanaan pembelajaran tentunya harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, namun sepengalaman saya kadang ada saja kendala eksternal yang tidak di sangka sangka, sehingga perencanaan waktu tidak sesuai dengan RPP, namun demikian, materi pembelajaran, dan penilaian tetap tersampaikan.*

P : Apakah faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum kondisi khusus ini?

GPAI: *Faktor pendukung utama dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana, kemudian faktor lingkungan mempunyai peran penting dalam mendukung pendidikan, terutama pendidikan agama islam ada tiga, yakni keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar, tercapainya tujuan pendidikan agama islam yakni ahlakul karimah bukan menjadi tugas pendidik de sekolah saja, namun ada keterkaitan dan dukungan dari keluarga dan lingkungan*

P : Apakah faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum kondisi khusus ini?

GPAI: *Faktor penghambat sebagaimana Bapak prnah saksikan sendiri, bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus ini dengan metode pembelajaran daring, sayangnya tidak semua siswa dirumah tempat tinggalnya mempunyai jaringan yang bagus.*

P : Solusi apa yang ibu lakukan atas faktor penghambat tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GPAI: *Saya telah melaporkan kendala ini kepada kepala sekolah untuk dicarikan solusi.*

P : Apakah kepala sekolah pernah melakukan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum kondisi khusus kepada guru? Kapan?

GPAI: *Pernah pak, supervise kepala sekolah tetap berjalan, bahkan semakin intens di saat implementasi kurikulum kondisi khusus ini, terutama berkaitan dengan proses belajar mengajar jarak jauh, selain itu setiap hari kamis kami juga selalu diskusi pada forum breffing*

P : Apakah ibu selalu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan?

GPAI: *Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat penting, saya sudah terbiasa melakukannya, sehingga saya dapat terus mengembangkan kualitas pembelajaran yang saya lakukan*

P : Baik Bu, terima kasih atas waktu dan kebersediaan Ibu untuk saya wawancarai, sekali lagi saya sangat berterima kasih.

\GPAI : *Sama-sama pak.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Wawancara dengan Guru PAI SMA Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : Charli Suhardi, S.Pd.I  
Jabatan : Guru PAI  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 November 2020  
Jam : 11.00 Wib  
Tempat : Ruang Kepala sekolah  
Code : W.GPAI. 02

P : Apakah Bapak benar telah mengikuti sosialisasi kurikulum kondisi khusus terutama pada mata pelajaran PAI?

GPAI: *sudah pak*

P : Apakah Bapak sudah memahami isi dari Permendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus?jelaskan dengan singkat!

GPAI: *Sudah pak, , kurikulum kondisi khusus yakni kurikulum yang sudah disederhanakan, dimana KI dan KD terdapat pengurangan, namu setelah saya analisis ternyata ada beberapa KD yang muatan materinya tidak tersedia pada buku K.13 yang normal.*

P : Langkah awal, Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum kondisi khusus ini?

GPAI: *Saya pelajari dokumen 1 kurikulum kondisi khusus pak, tentang KI dan KD, penghitungan minggu efektif, hari efektif, jam efektif,kemudian saya aplikasikan dalam bentuk perencanaan pembelajaran/RPP*

P : Apakah penyusunan perencanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan saat ini sudah sesuai dengan KI dan KD pada Kurikulum kondisi khusus?

GPAI: *Sudah pak*

P : Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GPAI: *Saya sangat berusaha sesuai dengan RPP, walaupun kadang dalam hal perencanaan waktu tidak sesuai dengan RPP, tanpa sadar waktu berlalu dengan cepat sehingga tidak disadari kita membutuhkan waktu yang lebih panjang dari apa yang direncanakan dalam RPP, itulah kelemahan saya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring ini, karena beda karakteristik dengan pembelajaran tatap muka, dalam pembelajaran daring banyak faktor eksternal yang mempengaruhi, salah satunya adalah jaringan, tidak semua siswa mempunyai jaringan internet yang kuat dilingkungannya*

P : Apakah faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum kondisi khusus ini?

GPAI: *Faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus ini adalah dukungan dari sekolah berupa ketersediaan sarana dan prasarana dan dukungan orang tua peserta didik, pada tahap pra pembelajaran saya menyiapkan nomor telepon peserta didik atau orang tua/wali peserta didik dan membuat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi, saya juga melakukan diskusi dengan orang tua/ wali dan peserta didik untuk memastikan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik mendukung proses pembelajaran daring dan saya memberikan penjelasan tentang materi, media/ aplikasi yang akan dipakai pembelajaran daring.*

P : Apakah faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum kondisi khusus ini?

GPAI: *“Saya agak kesusahan dalam membuat scenario pembelajaran daring, Karena pembelajaran daring sangat berbeda karakterisitiknya dengan belajar tatap muka, bagi saya membuat sekenario pembelajaran tatap muka lebih mudah dibandingkan dengan belajar via daring, artinya dibutuhkan lebih banyak waktu untuk merancang proyek yang mencakup penggunaan teknologi baru*

*daripada menyiapkan pelajaran untuk mengajar dengan cara tradisional dengan buku dan lembar kerja”*

P : Solusi apa yang ibu lakukan atas faktor penghambat tersebut?

GPAI: *saya berusaha untuk selalu melakukan pengembangan diri dengan cara banyak mengikuti kegiatan pelatihan, atau workshop, apalagi sekarang banyak kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring dari berbagai instansi dan organisasi keagamaan.*

P : Apakah kepala sekolah pernah melakukan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum kondisi khusus kepada guru? Kapan?

GPAI: *Pernah pak, bahkan sangat rajin kepala sekolah melakukan supervisi*

P : Apakah Bapak selalu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan?

GPAI: *Saya rasa kami semua sudah terbiasa melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang kami laksanakan, baik perencanaan maupun pelaksanaan, segala macam upaya untuk mengetahui dan mengukur kelemahan dan keunggulan pembelajaran yang kami lakukan, selain dari capaian hasil belajar siswa sebagai salah satu instrument evaluasi ini, adakalanya kami juga mengukur kesan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menyebarkan angket, sehingga kami bisa terus mengembangkan instrumen evaluasi berkesinambungan*

P : Baik, terima kasih atas waktu dan kebersediaan Ibu untuk saya wawancarai, sekali lagi saya sangat berterima kasih.

GPAI : *Sama-sama pak.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan Negeri 1 Bangkinang kota

Nama : Afrida, S.Si  
Jabatan : Kepala Perpustakaan  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 November 2020  
Jam : 9.00 Wib  
Tempat : Perpustakaan  
Code : W.KPUS. 01

P : Apakah Bapak/Ibu benar telah mengikuti sosialisasi kurikulum kondisi khusus?

KPUS : *Sudah pak.*

P : Instansi apakah yang melakukan kegiatan sosialisasi kurikulum kondisi khusus tersebut?

KPUS : *Saya ikuti sosialisasi kurikulum kondisi khusus yang diadakan oleh sekolah*

P : Apakah Bapak/Ibu sudah memahami isi dari Permendikbud No.719/P/2020 Tentang Pedoman Kurikulum kondisi khusus?jelaskan dengan singkat!

KPUS : *Insyaallah saya faham pak, isinya memberikan keleluasaan pada sekolah untuk memilih kurikulum yang digunakan selama masa pandemic covid 19 ini, boleh pakai kurikulum nasional, kurikulum yang sudah disederhanakan dan boleh mengembangkan kurikulum secara mandiri*

P : Apakah ketersediaan buku di sekolah ini sudah memenuhi rasio 1 buku 1 siswa?

KPUS : *Untuk penggunaan kurikulum nasional sudah pak, rasio 1 buku 1 siswa sudah terpenuhi, namun dalam penggunaan kurikulum kondisi khusus ini menurut beberapa guru ada beberapa materi yang tidak tersedia dalam buku k.13 yang sudah ada*

P : Apakah diperlukan buku lain/modul dalam rangka pelaksanaan kurikulum kondisi khusus ini?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- KPUS : *Untuk beberapa materi yang tidak tersedia dalam buku K.13 yang sudah ada tentu membutuhkan buku lain pak, namun dalam hal ini dalam rapat beberapa minggu yang lalu hal itu diserahkan pada guru untuk membuat modul secara mandiri.*
- P : Bagaimana dalam hal penganggaran bu?
- KPUS : *Sudah saya usulkan untuk dianggarkan dalam RKAS pak, untuk biaya cetak, dan penggandaan modul-modul yang dibuat oleh Guru.*
- P : Bagaimana menurut ibu tentang kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah saat ini ?
- KPUS : *Kepemimpinan kepala sekolah kami yang sekarang lebih perhatian pak, terutama apabila guru mempunyai kendala dalam melaksanakan tugasnya, maka akan segera dilakukan diskusi pada hari yang telah ditentukan, kemudian dicarikan solusinya.*
- P : Baik Bu, terima kasih atas waktu dan kebersediaan Ibu untuk saya wawancarai, sekali lagi saya sangat berterima kasih.
- KPUS : *Sama-sama pak.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Subjek : Siswa SMAN 1 Bangkinang kota  
Nama : Aji Saka Tirta Alfitra  
Jabatan : Siswa SMAN 1 Bangkinang kota  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2021  
Jam : 14.00 Wib  
Tempat : Pc. KK Desa Bukit payung  
Code : W.S. 01

P : Apakah Ananda tau apa itu kurikulum kondisi khusus?

S : *Saya tidak tau persis pak, yang saya tau hanya KD nya disederhanakan sehingga tidak sebanyak KD dalm kurikulum normal*

P : Kegiatan pembelajaran seperti apa yang dilakukan oleh sekolah selama pandemi covid-19 ini?

S : *Pembelajaran via daring pak, kadang pakai Zoom, kadang pakai google class*

P : Apa faktor pendukung kegiatan pembelajaran tersebut?

S : *Saya punya HP Android pak, kemudian pulsa pun diisi, baik dari sekolah maupun dari kementerian.*

P : Apa faktor penghambat/kendala dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut?

S : *Signal dirumah saya kurang bagus pak.*

P : Apakah solusi yang diambil terkait kendala tersebut?

S : *Saya pernah disuruh untuk datang kesekolah dan menggunakan wifi sekolah, tapi karena jarak yang jauh, saya tidak datang, saya hanya mencari tempat yang ada signalnya, yaitu di kantor desa*



## Lampiran 6 :

### Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Januari 2021  
Waktu : 8.00 Wib  
Tempat : Ruang kerja guru  
Subjek : Rinawati, M.Pd.I

Ibu Rinawati, M.Pd.I, Pada pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum kondisi khusus, guru PAI menyiapkan perangkat laptop yang terkoneksi dengan internet, kemudian guru mulai membuka aplikasi Zoom 15 menit sebelum waktu yang telah disepakati pada hari sebelumnya sesuai jadwal, guru juga sudah menyiapkan materi pembelajaran berupa video dan artikel dalam link sebagaimana dalam RPP.

Setelah tiba waktunya yakni tepat pukul 8.00 wib, mulai berangsur angsur peserta didik bergabung melalui link zoom meeting yang sebelumnya telah dibagikan pada group Whats Up.

Namun sampai 10 menit berlalu belum seluruh siswa bergabung, sebagian siswa yang belum bisa bergabung menghubungi guru tersebut dan menyampaikan keadaan signal yang terputus putus.

Dalam pantauan peneliti, setelah 15 menit waktu berlalu dari jam 8.00 wib, paling tidak masih ada 7 peserta didik yang belum bisa bergabung dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan alasan jaringan dilingkungan rumahnya kurang bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian Guru tetap melanjutkan pembelajarannya dengan melakukan kegiatan pendahuluan dengan melakukan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan yang sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Pada kegiatan inti melakukan eksplorasi, dalam kegiatan ini guru memfasilitasi agar terjadi interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan sumber belajar lainnya, kemudian elaborasi, dalam kegiatan ini guru memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan melakukan sesuatu untuk belajar. Lalu kegiatan konfirmasi, dalam kegiatan ini guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber disampaikan dengan cara menunjuk beberapa siswa.

Kegiatan inti pada kurikulum kondisi khusus tetap mengacu pada kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan pendekatan scientific, kegiatan ini meliputi: Mengamati, dalam kegiatan ini peserta didik melihat, membaca, mendengar, memperhatikan tayangan dan penjelasan guru tentang materi ajar yang disampaikan melalui aplikasi zoom meeting, Kemudian Menanya, dalam kegiatan ini peserta didik menanya, memberi umpan balik, mengungkapkan sesuatu. Dialog

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam secara klasikal yang berhubungan dengan materi ajar. Eksplorasi, dalam kegiatan ini peserta didik dikondisikan untuk berpikir kritis, mendialogkan, mengeksperimen dan melakukan diskusi antar sesama siswa dengan mengaktifkan seluruh audio peserta didik. Mengasosiasi, kegiatan ini peserta didik menghubungkan materi lain dan membuat rumusan dengan melakukan analisis terhadap materi pembelajaran. Dan mengkomunikasi, kegiatan ini peserta didik mempresentasikan, mendialogkan, menyimpulkan dari hasil diskusi atau membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan, Melakukan penilaian/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya pada hari dan waktu yang telah dijadwalkan.

## Lampiran 7 : Analisis dokumen (Pemeriksaan keabsahan data)

### 1. Triangulasi sumber data

Pedoman Pertanyaan	W.KS 01	W.Kum 01	W.G. PAI. 01	W.G PAI 02	W.S 01
1) Bagaimana pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada mata pelajaran PAI pada tahap perencanaan?	√	√	√	√	√
2) Bagaimana pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya di sekolah dan khususnya untuk mapel PAI pada tahap Pelaksanaan?	√	√	√	√	√
3) Bagaimana bapak melakukan evaluasi dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada guru PAI?	√	√	√	√	√
4) Faktor apa yang menjadi daya dukung dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus di SMA Negeri 1 Bangkinang kota?	√	√	√	√	√
5) Apa yang menjadi hambatan dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus di SMAN 1 Bangkinang kota ?	√	√	√	√	√
6) Bagaimana mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya dan PAI pada khususnya?	√	√	√	√	√

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Triangulasi metode

Pedoman Pertanyaan	Observasi	wawancara	Dokumentasi
1) Bagaimana pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada mata pelajaran PAI pada tahap perencanaan?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAI.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
2) Bagaimana bentuk pengorganisasian yang bapak lakukan dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus, utamanya pada mata pelajaran PAI?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAI.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
3) Bagaimana pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya di sekolah dan khususnya untuk mapel PAI pada tahap Pelaksanaan?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAI.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
4) Bagaimana bapak melakukan pengawasan dan evaluasi dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada guru PAI?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAI.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
5) Bagaimana dampak dari tahap pengawasan dan evaluasi implementasi kurikulum kondisi khusus tersebut? apa langkah selanjutnya setelah dilakukan evaluasi?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAI.01 W.KPUS.01	D.01-D.07

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Apa yang menjadi hambatan dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya dan PAI pada khususnya di SMAN 1 Bangkinang kota ?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAI.01 W.KPUS.01	D.01-D.07
7) Bagaimana mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kurikulum kondisi khusus pada umumnya dan PAI pada khususnya?	P.01	W.KS.01 W.Kum.01 W.GPAI.01 W.KPUS.01	D.01-D.07

### 3. Analisis keabsahan data

Aspek Penelitian	Observasi	wawancara	Dokumentasi
Manajemen Implementasi kurikulum kondisi khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota	√	√	√
Hambatan dan solusi dalam Implementasi kurikulum kondisi khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang kota	√	√	√

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8 : Daftar Tabel

Tabel 2.1	: Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA,MA/SMK/MAK Kuriulum Kondisi Khusus
Tabel 4.1	: Sturtur Organisasi SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tebel 4.2	: Keadaan PTK SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.3	: Daftar Rekapitulasi Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.4	: Keadaan Tanah /Bangunan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.5	: Keadaan Ruangan SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2020/2021
Tabel 4.6	: Daftar Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dari Tahun 2014 s.d 2020
Tabel 4.7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (RPP-PJJ)
Tabel 4.8	: RPP dengan 13 komponen
Tabel 4.9	: Pengelolaan kelas dalam pembelajaran dengan kurikulum kondisi khusus

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 9 : Foto-foto Kegiatan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bangunan SMAN 1 Bangkinang Kota



Majelis Guru SMAN 1 Bangkinang Kota

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala Sekolah SMAN 1 Bangkinang Kota



Peneliti dan Kepala Sekolah SMAN 1 Bangkinang Kota





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Briefing



Observasi PJJ





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحوذية الإسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Imam Faridh  
ID Number : 21391106806  
Date of Birth : 6 June 1981  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 49  
Structure & Written Expressions : 46  
Reading Comprehension : 48  
Overall Score : 477

Test Date : 26 May 2015



English Proficiency Test's Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KUI Almad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP 0852 7144 0823 Fax (0761) 858832  
Email : info@pusat-ahliana.info pusat-ahliana.info



Head of Language Development Center  
Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed.-TESOL  
NIP. 19651028197031001

© Ha

Dipindai dengan CamScanner

Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكوموية الإسلامية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Imam Farih

Nomor ID : 21391106806  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Lahir : 6 Juni 1981

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

57 : الاستماع  
51 : القواعد  
55 : القراءة  
543 : النتيجة

Tanggal Tes : 15 Juni 2015

*Arabic Proficiency Test Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HIP 0832 7144 0821  
Email: info@pusdik.hikmah.info Website: pusdik.hikmah.info*

  
Dr. H. Kahyo Hasyim, M. Ed. TESOL  
The Head of Language Development Center

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1200/Un.04/Ps/PP.00.9/2020  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: IMAM FARIH
NIM	: 21391106806
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: XI (sebelas) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI KEBUAKAN KURIKULUM KONDISI KHUSUS PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BANGKINANG KOTA

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Jl. Jenderal Sudirman No. 65 Kelurahan Langgini Kec. Bangkinang Kota Kab. Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (02 Oktober 2020 s.d 02 Desember 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Peny. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36963  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1200/Un.04/PP/PP.00.9/2020 Tanggal 2 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

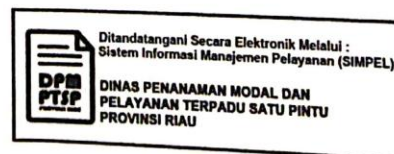
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : IMAM FARIH  |
| 2. NIM / KTP         | : 21391106806   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Konsentrasi       | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Jenjang           | : S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM KONDISI KHUSUS PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BANGKINANG KOTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 1 BANGKINANG KOTA  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Desember 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 BANGKINANG KOTA**  
AKREDITASI A (AMAT BAIK)



NSS. 301140605001 NPSN. 10400365  
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 65 Telp. (0762) 20082 Bangkinang Kota Kode Pos 28412  
Website: www.sman1bangkinangkota.sch.id E-mail: sman\_1\_bangkinang@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor:421.4/SMAN.1/031

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar Provinsi Riau, menerangkan bahwa:

Nama : Imam Farih  
Nim : 21391106806  
Fak/Jur : Pasca Sarjana/Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Instansi : Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian guna penyusunan tesis, yang dimulai dari tanggal 01 November 2020 s/d 30 Januari 2021, dengan judul **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM KONDISI KHUSUS PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BANGKINANG KOTA.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang kota, 30 Januari 2021  
Kepala SMAN 1 Bangkinang Kota  
  
W. Bendra Yonal, S.Pd.I, M.Si  
NIP. 19810107 200605 1 001

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	12/1/21	Bumusan Masalah	Dr.	
2.	15/1/21	Metode logy Penelitian	Dr.	
3.	18/1/21	Pengajian Data	Dr.	
4.	25/1/21	Teknik Penelitian	Dr.	
5.	29/1/21	Kesimpulan Penelitian	Dr.	
6.	2/2/21	ACC	Dr.	

Catatan :  
\*Corel yang tidak perlu  
Pekanbaru, 2 - 2 - 2021

Pembimbing / Promotor \*

DR. ABUL KURMAN M.Pd

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	12/1/21	Indikator penelitian	Dr.	
2.	15/1/21	Analisis Analisis Data kuantitatif	Dr.	
3.	20/1/21	Pengajian Data Primer.	Dr.	
4.	25/1/21	Pembahasan Hasil penelitian	Dr.	
5.	28/1/21	Kesimpulan dan Teknik penulisan	Dr.	
6.	2/2/21	ACC	Dr.	

Catatan :  
\*Corel yang tidak perlu  
Pekanbaru, 2 Februari 2021

Pembimbing / Promotor \*

DR. IUDIS, N. Ed

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIO DATA PENULIS



Imam Farih adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari orang tua Kyai To'at Hadi Anwar dan Nyai Sri Rohimah sebagai anak ke-dua dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Sirnoboyo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 6 Juni 1981. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 057 Desa Bukit Payung (lulus tahun 1993), Melanjutkan ke Pondok Pesantren Darun Nahdhah Towalib Bangkinang, selama 4 tahun ( 1993-1997), lalu melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam-Kabun, memperoleh ijazah MTs pada tahun 1998, dan ijazah MA pada tahun 2001 di Pondok Pesantren Darussalam-Kabun, setelah mengabdikan selama satu tahun, pada tahun 2002 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAI-NU) Jakarta (sekarang Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)) dan mendapatkan ijazah Sarjana pada tahun 2009. Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif sebagai santri di beberapa Pondok Pesantren diantaranya Ponpes Al-Karomah Al-Aidarusy Cijantung-Jakarta Timur, Ponpes As-Shiddiqiyyah Kebun Jeruk-Jakarta Barat, Ponpes Ekonomi Darul Uchuwah Kedoya Selatan-Jakarta Barat dan di Ponpes Cidahu Pandeglang-Banten.

Pada tahun 2011 penulis diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 023 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang, setelah sembilan tahun menjalankan tugas, pada tahun 2020 penulis diangkat menjadi kepala sekolah di SDN 022 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang

Selain itu, penulis hingga saat ini masih aktif diberbagai organisasi diantaranya sebagai Ketua Umum Pengurus Cabang Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PC.PERGUNU) Kabupaten Kampar, Sekretaris Umum Dewan Pengurus Daerah Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (DPD.AGPAIL) Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.